

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan usaha sadar dan sistematis serta berkelanjutan untuk mengembangkan potensi *fitrah ad-din* (potensi rasa agama) sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam Islam, pendidikan diperlukan untuk membantu meneguhkan eksistensi dalam mengemban fungsi *'abid* dan *khalifah*. Eksistensi manusia sangat ditentukan oleh sejauh mana ia mampu menjalankan kedua fungsi tersebut. Pendidikan Islam sejatinya bukan sekedar “*transfer of knowledge*” ataupun “*transfer of training*” tetapi lebih merupakan suatu sistem yang ditata diatas pondasi keimanan dan kesalehan yakni suatu sistem yang terkait secara langsung dengan Tuhan.<sup>1</sup>

Adapun tujuan pendidikan secara keseluruhan menurut Zakiah Darajat<sup>2</sup> adalah untuk membentuk kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola ketakwaan kepada Allah SWT. Sejalan dengan itu M. Arifin menyatakan tujuan pendidikan Islam ialah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam.<sup>3</sup> Sedangkan M. Chabib Thoha mengemukakan tujuan pendidikan Islam untuk mencapai tujuan hidup muslim, yakni menumbuhkan

---

<sup>1</sup>Ummi Nuraini, *Konstruksi Model Supervisi Pendidikan Islam Berbasis Profetik Pada Sekolah Islam Terpadu di Palangka Raya*, Tesis, Semarang: Universitas Wahid Hasyim, 2016, h. 1.

<sup>2</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017, h. 29.

<sup>3</sup>M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 7.

kesadaran manusia sebagai makhluk Allah agar manusia tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepada-Nya.<sup>4</sup>

Melalui pendidikan Islam dapat membentuk kualitas pribadi muslim yang meliputi aspek *fikr*, aspek *qolb*, aspek *'amal*, dan aspek lain baik dalam hubungannya dengan sesama makhluk secara horizontal maupun dalam hubungannya dengan sang Khalik secara vertikal, baik untuk kebutuhan duniawi maupun kebutuhan ukhrowi<sup>5</sup>. Istilah Abdurrahman Mas'ud adalah humanisme dalam pendidikan yakni proses pendidikan yang lebih memperhatikan aspek potensi manusia sebagai makhluk sosial, makhluk religius: *abdullah* dan *khalifatullah* serta sebagai individu yang diberi kesempatan Tuhan untuk mengembangkan potensi-potensinya sekaligus bertanggungjawab terhadap amal perbuatannya di dunia dan di akhirat. Humanisme yang dimaknai sebagai kekuatan atau potensi individu yang senantiasa mengembangkan diri dibawah petunjuk ilahi untuk bertanggungjawab menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial. Individu dalam pandangan ini selalu aktif dalam status proses *becoming* menyempurnakan diri, atau *istakmal*.<sup>6</sup>

Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan

---

<sup>4</sup>M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996, h. 99.

<sup>5</sup>Mudzakkir Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang : PKPI2 Universitas Wahid Hasyim, 2012, h. 8.

<sup>6</sup>Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik Humanisme Religius sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Gama Media, 2007, h. xix

secara garis besar dalam bentuk materi pokok.<sup>7</sup> Masalah yang sering dihadapi guru berkenaan dengan bahan ajar adalah guru memberikan bahan ajar atau materi pembelajaran terlalu luas atau terlalu sedikit, terlalu mendalam atau terlalu dangkal, urutan penyajiannya yang tidak tepat, dan jenis materi bahan ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa, berkenaan dengan buku sumber sering terjadi ganti semester atau ganti tahun ganti buku.<sup>8</sup>

Begitu juga di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak bisa berjalan dengan baik tanpa adanya buku mata pelajaran, baik buku teks maupun buku PR (buku kerja) siswa. Proses pembelajaran baik guru maupun siswa sangat memerlukan buku sebagai pegangan guru (buku guru, buku teks) dan buku PR bagi siswa. Buku pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, begitu juga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berupaya membantu menciptakan generasi penerus beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>9</sup>

Proses belajar mengajar tentunya terdapat beberapa komponen yaitu tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode dan alat. Keempat komponen tersebut merupakan komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri, akan tetapi saling berhubungan satu sama lain.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Syafruddin Nurdin, Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet 1, Jakarta: Raja Grafindo Persana, , 2016, h. 101.

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 102

<sup>9</sup> Trisa Wulandari, Ma'sumatun Ni'mah dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, kelas XI semester 1, Klaten: Intan Pariwara, 2014, h. iv.

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru. 1991, h. 30.

Komponen-komponen pembelajaran tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu: (1). Kelompok bahan cetak, seperti: buku, modul, jurnal, lembar kerja siswa, brosur, gambar. (2). Bahan ajar dengan audio seperti: kaset, piringan hitam, radio. (3). Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti: film, (4). Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk interactive*.<sup>11</sup>

Bahan ajar mempunyai posisi penting dalam proses pembelajaran. Posisinya sebagai rujukan dari penjelasan guru di depan kelas. Keterangan, uraian dan penjelasan guru dihimpun dari beberapa bahan ajar yang ada. Bahan ajar merupakan alat dan sarana untuk mencapai standar kompetensi. Oleh karena itu dalam penyusunan bahan ajar atau buku teks pelajaran hendaknya sesuai dengan Kompetensi Dasar.

Selain kurikulum yang sudah terdapat dalam silabus, buku pelajaran atau biasa disebut juga buku teks pelajaran juga menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi guru maupun peserta didik. Dengan adanya buku teks, guru dapat mempersiapkan materi sebelum proses pembelajaran dan bagi peserta didik diharapkan dapat belajar secara mandiri. Sekarang ini banyak sekali buku pelajaran yang dijual di pasaran dan sangat mudah untuk ditemukan. Banyaknya buku teks yang beredar tidak menutup kemungkinan beragam pula buku yang beredar baik dari segi pengemasan, isi, dan penyajian materi.

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 174.

Keberhasilan suatu pendidikan diperlukan sarana dan prasarana. Salah satunya adalah dengan menyiapkan buku teks atau buku pelajaran yang menjadi pegangan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, antara lain, buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dari observasi awal yang dilaksanakan pada pertemuan MGMP pada bulan Januari 2018 di SMA NU Palangka Raya, dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang tergabung dan aktif dalam MGMP Pendidikan Agama Islam SMA tingkat Kota Palangka Raya, buku yang banyak digunakan dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kepada siswa adalah buku Pendidikan Agama Islam terbitan Kemendikbud sebagai buku wajib yang diadakan oleh sekolah, Erlangga, dan buku PR terbitan Intan pariwara, sebagai buku pelengkap/penunjang yang banyak dimiliki dan digunakan oleh guru dan siswa, yang sebagian guru beranggapan dari ketiga buku tersebut terdapat kekurangan, kelebihan, dan saling melengkapi. Ditambah lagi jika guru-guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ditugasi membuat soal USBN Pendidikan Agama Islam pada ujian kelas XII setiap tahunnya akan mengalami kesulitan menyesuaikan dengan kisi-kisi yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Pusat. Karena satu buku belum cukup dalam pembuatan soal USBN tersebut dan masih memerlukan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan lain.<sup>12</sup> Ditambah lagi ada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menampilkan ilustrasi yang menurut penulis

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan tim pembuat soal USBN (Anggota MGMP PAI SMA Kota Palangka Raya tahun ajaran 2017/2018), pada tanggal 13 Maret 2018.

kurang tepat disajikan pada peserta didik kelas XI.<sup>13</sup> Kegelisahan itulah yang dirasaperlu untuk penulisteliti kualitas materi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, agar ditemukan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berkualitas dan relevan dengan kurikulum.

Penelitian ini difokuskan pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA kelas XI Kurikulum 2013 dari beberapa penerbit yaitu Terbitan Pemerintah dalam hal ini yang ingin diteliti adalah Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud), Erlangga, dan terbitan Intan Pariwara yang semuanya diterbitkan pada tahun 2017 dan digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di wilayah Kota Palangka Raya dengan mengacu pada KD Kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2016, sebagai Kurikulum yang berlaku pada saat ini. Karena untuk wilayah Kota Palangka Rayapada sebagian Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri maupun swasta, baru kelas X dan kelas XI tahun ini (Tahun Ajaran 2017-2018) yang menggunakan Kurikulum 2013. Dengan demikian penulis memfokuskan penelitian ini pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI, terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan Intan Pariwara dengan Kurikulum 2013.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat dalam sebuah tesis yang berjudul **Analisis Komparatif Materi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tiga Penerbit dalam Kurikulum 2013.**

---

<sup>13</sup>Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017, h. 138

## B. Hasil Penelitian yang Relevan Sebelumnya

Penelusuran yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa karya yang berupa penelitian yang berupa tesis yang hasil penelitian yang relevan dengan rencana penelitian penulis, antara lain sebagai berikut: Pertama, tesis yang ditulis oleh Oleh Rina Asih Handayani, Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, yang berjudul Analisis Kesesuaian antara Materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, (Studi Analisis pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Kemenag). Penelitian menelaah tentang kualitas (karakteristik produk) buku teks bahasa Arab kelas VII terbitan Kemenag tentang kesesuaian antara materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, sedangkan metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah deskripsi analisis yaitu menguraikan dengan kata-kata yang dirangkai dalam sebuah kalimat. Hasil penelitian di atas adalah tiga komponen penilaian kesesuaian materi buku teks dengan kompetensi inti dan Kompetensi dasar, pada komponen kelengkapan materi diperoleh persentase 57% (3 = cukup lengkap) pada komponen kedua tentang keluasan diperoleh hasil 62% (3 = cukup luas), dan pada komponen ketiga tentang kedalaman materi diperoleh nilai persentase 85% (5 = sangat dalam). Selanjutnya dari ketiga hasil analisis tersebut diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 68%, artinya kesesuaian buku teks bahasa Arab kelas VII yang diterbitkan oleh Kemenag dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar adalah sebesar 68% atau berada dalam kategori cukup

sesuai (3). Dengan hasil tersebut maka buku teks bahasa Arab kelas VII yang diterbitkan oleh Kemenag dapat dijadikan buku pegangan wajib untuk siswa.<sup>14</sup>

Kedua, tesis yang ditulis oleh Hasan yang berjudul Analisis Kualitatif Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VI SD/MI, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 2012. Teori yang digunakan adalah dengan telaah terhadap buku teks bahasa Indonesia kelas VI SD/MI dengan menggunakan adalah metode *survey* yang mendapatkan data, dalam pengumpulan data dengan observasi langsung, mengamati, wawancara, dan mencatat data tentang kualitas isi, penyajian, dan menggunakan bahasa dalam teks Bahasa Indonesia kelas VI SD. Adapun hasil analisis penelitian ini ditemukan bahwa : (1) Dari segi kualitas isi, semua SK dan KD dalam standar isi telah tercakup dalam buku teks, namun, ada 6 KD yang sesuai materinya belum diuraikan secara luas dan ada 4 KD yang uraian materinya diuraikan secara mendalam sesuai dengan tuntutan KD. Terdapat 8 dari 19 KD yang tidak disertai dengan penjelasan konsep. Ada 2 KD yang soal / latihannya tidak valid. Sementara itu ada 16 dari 25 rujukan yang digunakan, terbitan di atas dari lima tahun. (2) Dari segi kualitas penyajian, sistematikan penyajian dalam buku teks minimal memuat membangkitkan motivasi, pendahuluan, dan isi. Namun, dalam buku teks ini hanya 2 dari 15 bab/pelajaran yang disajikan materinya disertai dengan pendahuluan. Sedangkan bila dilihat dari variasi penyajian, terdapat 11 materi yang disajikan dengan metode yang sama, yakni

---

<sup>14</sup>Rina Asih Handayani, *Analisis kesesuaian antara materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, (Studi Analisis pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Kemenag)*". Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015 [Digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id), online tgl 20 Februari 2018.

wacana teks dibaca oleh siswa atau dibacakan oleh guru kemudian diminta untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Gambar/foto kurang berfungsi, terdapat materi yang tidak kontekstual yakni materi tentang “membuat kalimat untuk telegram”. Sementara itu, buku teks ini tidak disertai rangkuman setiap bab pembelajaran. (3) Dari segi kualitas bahasa, terdapat 7 kesalahan penggunaan kaidah bahasa. Ada 4 wacana, dan 13 kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, terdapat 3 paragraf dalam sebuah wacana yang mempunyai hubungan yang tidak logis, ada 2 paragraf yang hubungan antar kalimatnya tidak logis, dan ada 5 kalimat yang tidak efektif.<sup>15</sup>

Ketiga, Tesis, Rifa'atul Mahmudah, tahun 2016 dengan judul Analisis Kualitas buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013, di Kabupaten Malang, Program Megister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.<sup>16</sup> Penelitian ini difokuskan pada analisis kualitas isi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII, dengan menggunakan teori analisis kualitas yaitu dengan penguraian dan penelaahan terhadap berbagai teori dan pendapat pakar yang relevan yang menghasilkan konsep buku teks pelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam yang berkualitas. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif analisis karena hasil penelitian ini disajikan berupa kata-kata yang mendeskripsikan bagaimana proses penyusunan buku teks pelajaran

---

<sup>15</sup>Hasan, *Analisis Kualitatif Buku Teks Bahasa Indoesia Kelas VI SD/MI*, Tesis, Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat, 2012, h, ii, t.d.

<sup>16</sup>Rifa'atul Mahmudah, *Analisis Kualitas buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013*” di Kabupaten Malang, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang: 2016, etheses.uin-malang.ac.id. online 22/3/2018.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP berbasis Kurikulum 2013 berdasarkan teori yang relevan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut memiliki kualitas yang baik karena isi dan penyajiannya sudah memiliki kesesuaian dengan Kurikulum 2013, dan ada beberapa yang perlu ditambahkan dalam hal isi. Sebaiknya buku ditambah materi tentang mukallaf, muamalah, akhlak tercela, dan kisah tokoh inspiratif pada pembahasan perilaku terpuji.

Keempat, Tesis oleh Muthmainnah tahun 2015, yang berjudul Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 terbitan Kemenag, Toha Putra, dan Tiga Serangkai, Program Studi Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Jogjakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah *content analysis* yang dilakukan dengan sistematis, obyektif, dan kuantitatif. *Content analysis* merupakan sebuah metode penelitian terhadap sebuah teks tanpa meminta pendapat penulis buku maupun pembaca buku. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Kemenag, Toha Putra, dan Tiga Serangkai memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kekurangan pada aspek penilaian, yaitu penilaian pada komponen isi, sebagian tuntutan materi latihan dan evaluasi belum disajikan di setiap akhir bab. Pada aspek komponen penyajian, kekurangannya adalah beberapa aspek penilaian antara lain: daftar transliterasi Arab-latin, glosarium, dan indeks belum disajikan. Secara umum, urutan kualitas buku teks, sesuai dengan

persentase penilaian menyeluruh, yaitu terbitan Tiga Serangkai 90,82 %, Toha Putra 90,31 %, dan Kemenag 76,02 %.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama *library research* (penelitian kepustakaan) yang sama-sama menganalisis isi (kualitas materi), sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini difokuskan pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI, dengan membandingkan persamaan, perbedaan, kekurangan, dan kelebihan dari tiga penerbit yaitu terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan Intan Pariwara kelas XI SMA yang diterbitkan pada tahun 2017 dengan Kurikulum 2013 yang telah direvisi pada tahun 2016. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis komparatif. Peneliti membandingkan persamaan dan perbedaan yang terdapat pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan Intan Pariwara. Dengan *library research*, penulis membaca, mencatat, dan mengolah materi buku teks, kemudian mencari perbedaan, persamaan, kelebihan, dan kekurangan buku teks tersebut. Sepengetahuan penulis, buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan Intan Pariwara belum pernah ada yang meneliti.

---

<sup>17</sup> Muthmainnah, *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 terbitan Kemenag, Toha Putra, dan Tiga Serangkai* Tesis Program Studi Pendidikan Islam, Jogjakarta 2015, [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id). online tgl 31 Maret 2018.

### C. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas dapat ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi materi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan terbitan Intan Pariwara SMA kelas XI tahun 2017, dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013?
2. Bagaimana analisis materi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas XI tahun 2017 antara terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan terbitan Intan Pariwara dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan materi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas XI antara terbitan Kemendikbud, Erlangga dan terbitan Intan Pariwara dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013.
2. Untuk menganalisis materi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas XI antara terbitan Kemendikbud, Erlangga dan terbitan Intan Pariwara dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013.

## E. Kegunaan Kajian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

### 1. Secara Teoritis

Secara teori kegunaan penelitian ini adalah menjadi referensi yang dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum 2013.

### 2. Secara Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini antara lain:

#### a. Bagi penulis

Penulis merasa terbantu untuk menggunakan buku teks Pendidikan Agama Islam yang layak untuk diterapkan di sekolah, dan dapat menjadi acuan pertimbangan pembuatan modul Pendidikan Agama Islam yang dapat digunakan secara pribadi maupun untuk peserta didik di sekolah.

#### b. Bagi pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pertimbangan kepada guru, dalam mencari buku pelajaran yang paling sesuai dengan Kurikulum 2013.

#### c. Bagi Peserta Didik

Memberikan manfaat kepada peserta didik untuk memilih buku yang tepat dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dengan mudah dan lengkap.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini juga memberikan manfaat bagi pihak sekolah sebagai penanggung jawab dalam pengadaan buku teks pelajaran, bukan hanya

karena harga yang terjangkau tetapi karena kualitas materi yang tersaji dalam buku sesuai dengan Kurikulum 2013.

d. Bagi Penerbit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penerbit dalam memperbaiki isi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jika ditemukan ketidaksesuaian dengan Kurikulum 2013.

## F. Metode Kajian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dan penelitian terdahulu.<sup>18</sup> Penelitian kepustakaan memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian.<sup>19</sup> Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>20</sup>

Adapun penelitian berjudul “*Analisis Komparatif Materi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tiga Penerbit Dalam Kurikulum 2013*”, dilakukan dengan menganalisis buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan terbitan Intan Pariwara, serta Silabus Kurikulum 2013 yang telah direvisi pada tahun 2016, sebagai data

---

<sup>18</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, h 11.

<sup>19</sup> MustikaZed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004, h. 1.

<sup>20</sup> Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004, h. 3

primer yang akan dianalisis. Selain itu, ada buku-bukunya yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, terutama buku yang berkaitan dengan judul penelitian dimaksud. Penelitian ini bertempat di perpustakaan IAIN Palangka Raya. Karena perpustakaan ini belum memiliki buku yang diteliti, yaitu buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan Intan Pariwara, serta Silabus Kurikulum 2013 yang telah direvisi pada tahun 2016 maka penulis berinisiatif untuk membeli sendiri buku yang dijadikan sumber primer penelitian.

## 2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dan metode kajian pada dasarnya menjadi langkah yang ilmiah bagi seorang peneliti dalam mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Pendekatan dan jenis penelitian yang penulis lakukan dalam jenis penelitian literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan mendeskripsikan dokumen yang ada yaitu mendeskripsikan materi buku teks dengan mencari perbedaan, persamaan, kekurangan, dan kelebihan antara buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan kemendikbud, Erlangga, dan Intan Pariwara kelas XI tahun 2017, dengan Kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2016.

## 3. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode *library research* yang menjadikan dokumentasi menjadi obyek penelitian, berupa catatan peristiwa yang telah lalu, dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari seseorang.<sup>21</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang tercantum pada Lampiran 2.

Sumberdata dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pemberian skor pada instrumen penilaian buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI tahun 2017 terbitan dari Kemendikbud disusun oleh Mustahdi dan Mustakim,<sup>22</sup> buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI tahun 2017 terbitan Erlangga yang disusun oleh Sadi dan M. Nasikin,<sup>23</sup> dan buku PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Intan Pariwara yang disusun oleh Trisa Wulandari, Ma'sumatun Ni'mah, dan Arief Nur Rahman Al-Aziiz,<sup>24</sup>. Buku-buku tersebut merupakan buku teks yang paling banyak digunakan oleh siswa di SMA Negeri maupun swasta. Selanjutnya, penulis menganalisis materi buku teks, yang mencakup aspek: kesesuaian, keluasan, dan kedalaman materi bukuteks yang terdapat pada KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4, kemudian dideskripsikan, dan dibandingkan hasilnya untuk dicari kesamaan dan perbedaan, kelebihan dan kekurangannya terhadap Kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2016.

#### 4. Teknik Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan *library research* dengan menggunakan dokumen berupa buku teks sebagai objek

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 62

<sup>22</sup>Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.

<sup>23</sup>Sadi dan H.M. Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Erlangga, 2017.

<sup>24</sup>Trisa Wulandari, dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Klaten: Intan Pariwara, 2017.

utamanya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh keterangan sesuai dengan objek yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah Silabus Kurikulum 2013 yang telah direvisi 2016, yaitu aspek Religius (KI-1), aspek Sosial (KI-2), aspek Pengetahuan (KI-3), dan aspek Keterampilan (KI-4), yang difokuskan pada analisis materi dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud, Erlangga dan Intan Pariwara. Sedangkan yang dimaksud dengan analisis perbandingan adalah analisis yang dilakukan untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, kelompok, prosedur kerja, ide, atau prosedur kerja.<sup>25</sup> Semua data yang diperoleh diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Akhirnya data tersebut dianalisis dengan mengacu kepada keempat (4) aspek Kurikulum 2013, untuk mencari persamaan, perbedaan, kekurangan, dan perbedaan buku-buku teks tersebut.

Langkah-langkah dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh melalui observasi, ditelaah, dan dicermati serta dikelompokkan sesuai indikatornya.
- b. Data dari aspek religius, sosial, pengetahuan, dan keterampilan dianalisis dengan kajian dalam KI dan KD kurikulum 2013 yang terdapat buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut, kemudian dideskripsikan.

---

<sup>25</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet ke 15, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, h. 310.

- c. Materi dianalisa dengan acuan Kurikulum 2013 dan melalui telaah setiap bab/bagian pembelajaran dalam buku teks, dengan mengacu kepada pendapat Masnur Muslich, kemudian dideskripsikan.
- d. Dalam mendeskripsikan mengacu kepada kriteria penilaian yang terdapat pada lampiran 2.
- e. Memberikan skor penilaian pada lembar penskoran penilaian materi pada aspek spiritual (KI-1), Sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan aspek keterampilan (KI-4). Mengacu kepada buku Masnur Muslich yang berjudul *Text Book Writing*.<sup>26</sup>
- f. Kemudian ditarik kesimpulan dari analisis materi dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan Intan Pariwara yang diterbitkan pada tahun 2017.

---

<sup>26</sup>Masnur Muslich, *Text Book Witing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, cet 2, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2017, h. 292-301.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Analisis Komparatif

Sumber data dalam sebuah penelitian tidak selamanya berbentuk manusia (individu atau kelompok sosial). Topik penelitian dapat muncul dari berbagai sumber, salah satunya adalah media masa cetak maupun elektronik. Berbagai informasi tersebut dapat dijadikan topik atau masalah penelitian. Analisis isi dapat muncul pada sebuah simbol atau pesan yang ditampilkan oleh media atau teks. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai sebuah teknik pengumpulan dan menganalisis dari suatu teks.<sup>83</sup>

Kerlinger (1964) yang dikutip oleh Nanang Martono, menyatakan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk menyediakan berbagai bahan atau materi yang dihasilkan dari sebuah masalah yang khusus. Analisis isi dapat digunakan dalam penelitian yang bertujuan eksploratif, deskriptif, dan eksplanatif. Tema dalam analisis isi sangat beragam, bahkan hampir semua penelitian dapat menggunakan analisis isi asalkan sumber datanya tersedia dengan lengkap.<sup>84</sup>

Sedangkan analisis komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan

---

<sup>83</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif analisis Isi dan data Sekunder*, edisi revisi 2, cet ke-5, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016, h. 91-92

<sup>84</sup>*Ibid*, h, 94.

perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Penelitian komparatif berfokus pada persamaan dan perbedaan antar unit. Penelitian komparatif memeriksa pola persamaan dan perbedaan pada seluruh kasus dan mencoba untuk menerima keragamannya.<sup>85</sup> Sedangkan menurut Aswarni Sudjud yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, penelitian komparatif adalah penelitian yang dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, atau grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.<sup>86</sup>

Adapun analisis komparatif penelitian ini antara lain:

1. Membandingkan materi buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud, Erlangga dan buku PR terbitan Intan Pariwara terbitan tahun 2017

---

<sup>85</sup>W. Laurence Nauman, *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi 7, Jakarta: PT Indeks, 2016, h. 535.

<sup>86</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet ke 15, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, h. 310.

2. Mendeskripsikan materi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tiga penerbit yaitu terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan buku PR Intan Pariwara terbitan 2017
3. Menganalisis materi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, tiga penerbit yaitu terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan buku PR Intan Pariwara terbitan 2017

## B. Buku Teks Pelajaran

### 1. Pengertian Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.<sup>87</sup> Menurut Masnur Muslich, buku teks pelajaran adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa.<sup>88</sup>

### 2. Peranan Buku Teks Pelajaran

---

<sup>87</sup>B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2015, h.8

<sup>88</sup>Masnur Muslich, *Text Book . . . .* h.24.

Buku teks pelajaran merupakan acuan wajib guru dan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>89</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 menyebutkan bahwa Buku Teks Pelajaran adalah sumber Pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Menurut B.P. Sitepu, guru menggunakan buku teks sebagai acuan dalam membuat desain pembelajaran, mempersiapkan sumber-sumber belajar lainnya, memberikan tugas, dan menyusun bahan evaluasi.<sup>90</sup> Siswa menggunakan buku teks sebagai acuan utama dalam mempersiapkan diri sebelum kegiatan belajar di kelas, berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas, mengerjakan tugas-tugas, dan mempersiapkan diri untuk tes atau ujian.<sup>91</sup> Buku teks pelajaran mengandung bahan belajar yang dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum.<sup>92</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.

### 3. Keuntungan Buku Teks Pelajaran

Buku merupakan salah satu media bahan cetak. Kelebihan penggunaan buku adalah :

- a. Dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak.
- b. Pesan atau informasi dapat dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.

---

<sup>89</sup>B.P. Sitepu, *Penulisan Buku ...*, h. 8

<sup>90</sup>*Ibid*, h. 21

<sup>91</sup>*Ibid*, h. 21

<sup>92</sup>*Ibid*, h. 20

- c. Dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena buku mudah dibawa.
- d. Lebih menarik jika buku dilengkapi dengan gambar dan warna.<sup>93</sup>

Sedangkan menurut Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, keuntungan memiliki buku teks bagi siswa adalah :

- a. Kesempatan mempelajarinya disesuaikan dengan kesempatan yang dimiliki siswa,
  - b. Kecepatan mempelajarinya disesuaikan dengan kecepatan masing-masing siswa,
  - c. Siswa memiliki kemungkinan untuk mengulangi dan meninjau ulang isi buku,
  - d. Siswa dapat membuat catatan-catatan pada buku,
  - e. Sarana penunjang atau metode yang bervariasi membuat siswa mudah mempelajarinya.
  - f. Buku teks dapat dipakai sebagai alat pengecek ingatan.<sup>94</sup>
4. Karakteristik Buku Teks.

Menurut Masnur Muslich karakteristik buku teks adalah :

- a. Buku teks disusun berdasarkan kurikulum.
- b. Buku teks memfokuskan tujuan tertentu berdasar rumusan pembelajaran dalam kurikulum.

---

<sup>93</sup>Rudi Susilana dan Cipi Riyana, *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2007, h. 15.

<sup>94</sup>Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 2009, h. 16.

- c. Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu, kelas, dan jenjang pendidikan tertentu.
- d. Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar sehingga siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pemahaman, ketrampilan, dan sikap.
- e. Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas.
- f. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran.
- g. Buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.<sup>95</sup>

#### 5. Faktor penentu kualitas buku

Menurut Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, faktor penentu kualitas buku adalah :

- a. Sudut pandang yang mendasari buku teks, dapat berupa teori psikologi, maupun bahasa.
- b. Kejelasan konsep.
- c. Relevan dengan kurikulum.
- d. Menarik minat.
- e. Menumbuhkan motivasi.
- f. Ilustratif.
- g. Dapat dipahami pembaca.
- h. Memantapkan nilai-nilai.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup>Muslich, Masnur, Text Book . . . h. 62.

Sedangkan menurut Greene dan Petty dalam Masnur Muslich menyatakan bahwa ada sepuluh kategori yang harus dipenuhi kualitas buku teks yang berkualitas, yaitu:

- a. Buku teks haruslah menarik minat siswa yang mempergunakannya.
- b. Buku teks haruslah mampu memberikan motivasi kepada para siswa yang memakainya.
- c. Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik siswa yang memanfaatkannya.
- d. Buku teks seyogyanya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.
- e. Isi buku teks haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi, kalau dapat menunjangnya dengan terencana sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- f. Buku teks haruslah dengan sadar dan tegas menghindar dari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak membuat bingung siswa yang memakainya.
- g. Buku teks haruslah mempunyai sudut pandang atau *point of view* yang jelas dan tegas sehingga pada akhirnya juga menjadi sudut pandang para pemakai yang setia.
- h. Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan dan penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.

---

<sup>96</sup>Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku, ...*, h. 22-23.

- i. Buku teks haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para pemakainya.

### C. Pendidikan Agama Islam

#### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kata pendidikan dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan memberikan bantuan untuk berbagai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan pengetahuan, kebijaksanaan, kualitas jiwa, kesehatan fisik dan kompetensi.
- b. Memberikan pelatihan formal dan praktek yang disupervisi
- c. Menyediakan informasi.
- d. Meningkatkan dan memperbaiki.

Pendidikan Agama Islam merupakan tanggung jawab bersama. Oleh sebab itu usaha yang secara sadar dilakukan oleh guru mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama yang diperlukan dalam pengembangan kehidupan beragama dan sebagai salah satu saran pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.<sup>97</sup> Sedangkan yang dimaksud Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SMA adalah nama suatu mata pelajaran. Dalam Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam diubah nama menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang

---

<sup>97</sup> Muhaemin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, h, 29-30

wajib diterima oleh seluruh siswa yang beragama Islam, dan dikembangkan dari materi pokok Pendidikan Agama Islam (al-Qur'an dan Hadis, aqidah, akhlak, fiqh dan sejarah peradaban Islam).<sup>98</sup>

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian peserta didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam juga merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta pengalaman, yang dikembangkan dari materi pokok Pendidikan Agama Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis, aqidah, akhlak, fiqh dan sejarah peradaban Islam.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang

---

<sup>98</sup>Edi Prihadi, Ismun Darjatiningsih, dan Budi Mulyana, *Modul Materi Pelatihan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016, h. 24

Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotornya, Tujuan akhir dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki budi pekerti luhur (akhlak mulia), yang merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad saw. di dunia. Hal ini tidak berarti bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak memerhatikan pendidikan jasmani, akal, ilmu, ataupun segi-segi praktis lainnya, tetapi maksudnya adalah bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memerhatikan segi-segi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi lainnya.

### 3. Isi (Materi) Pendidikan Agama Islam

Komponen isi (materi) PAI memiliki empat dimensi, yaitu cakupan, urutan, kesinambungan, dan keterpaduan. Secara garis besar cakupan materi

PAI, urutan, kesinambungan, dan keterpaduan dapat dijelaskan sebagai berikut: berkisar antara hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan dirinya, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan lingkungan alamnya.<sup>99</sup>

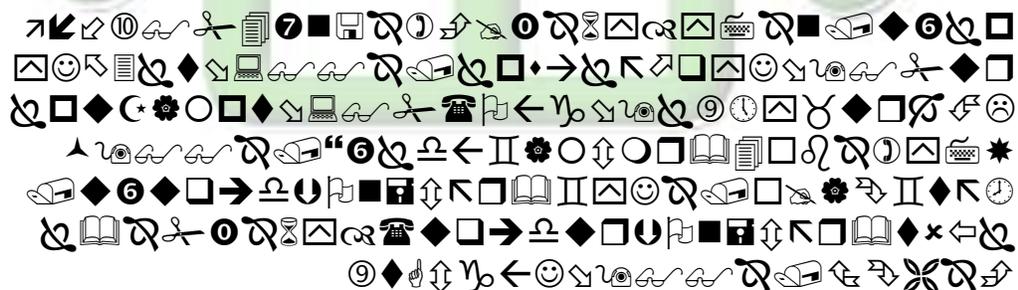
4. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.

Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tempat tegaknya sesuatu. Dalam hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar itu merupakan pegangan untuk memperkokoh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Adapun yang menjadi dasar dari Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

a. Aspek Religius.

- 1). Al-Qur'an yang merupakan kitab suci bagi kita umat Islam yang tentunya terpelihara keasliannya dari tangan-tangan yang tak bertanggung jawab dan tidak ada keraguan di dalamnya, sebagaimana Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an yaitu surat Al-Nahl ayat 125 yaitu:




---

<sup>99</sup> Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*, cet 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, h.92.

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>100</sup>

2). Hadits yang merupakan sabda Nabi Muhammad saw.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

(رواه البخارى)

Artinya: Dari ‘Abdullah bin ‘Umar ra dituturkan, bahwasanya Rasulullah saw bersabda, “Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat. (HR. Bukhari)<sup>101</sup>

#### b. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar Yuridis, yakni dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari:

- 1). Dasar ideal, yaitu dasar falsafah Negara Pancasila. Sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>102</sup>

<sup>100</sup> Q.S. Al-Nahl (16): 125

<sup>101</sup> <https://rumahshintazahaf.wordpress.com/kewajiban-berdakwah/> diakses tgl 20-12-2017. jam 20.15 WIB.

<sup>102</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet ke 2, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, h 13.

- 2). Dasar Struktural/Konstitusional, yaitu Undang-Undang Dasar 1945, dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2. Ayat 1 berbunyi, Negara berdasarkan azas Ketuhanan Yang Maha Esa. Ayat 2 berbunyi, Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.<sup>103</sup>

Dalam pasal ini kebebasan memeluk agama dan kebebasan beribadah menurut agama yang dianutnya bagi warga Indonesia telah mendapat jaminan dari pemerintah dan hal ini sejalan dengan Pendidikan Agama Islam dan hal-hal yang terdapat di dalamnya. Pendidikan Agama Islam mempunyai fungsi sebagai media untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta sebagai wahana pengembangan sikap keagamaan dengan mengamalkan apa yang telah didapat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 3). Dasar Operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR no IV/MPR/1975 yang kemudian dikukuhkan dalam Tap MPR No. IV/MPR 1978 jo, Ketetapan MPR Np. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap, MPR No. II/MPR/1988 dan Tap. MPR No. II/MPR 1993 tentang Garis-garis Baasar haluan Negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksudkan dalam

---

<sup>103</sup>*Pemerintahindonesia.blogspot.co.id*, diakses tgl 2 Januari 2018, jam 10.45 WIB.

kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi.<sup>104</sup>

c. Aspek Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tenteram sehingga diperlukan adanya pegangan hidup.<sup>105</sup>

5. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT, yang telah ditanamkan dalam kehidupan keluarga, sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

---

<sup>104</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran, ...* h. 13.

<sup>105</sup>*Ibid*, h 14

- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
  - d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekeurangan-kekeurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
  - f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum , sistem dan fungsionalnya.
  - g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.<sup>106</sup>
6. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah (a) Ilmu Tauhid/ Keimanan, (b) Ilmu Fiqih, (c) Al-Qur'an, (d) Al-Hadist, (e) Akhlak dan (f) Tarikh Islam.<sup>107</sup>

Dan apabila dijabarkan adalah sebagai berikut:

---

<sup>106</sup> *Ibid*, h. 16

<sup>107</sup> Zuhairini dan Abdul Ghafir., *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press, 2004, h. 48

a. Pengajaran Al-Quran

Pengajaran Al-Quran adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Quran. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang dimasukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

b. Pengajaran Al Hadis.

Pengajaran Al-Hadits adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Hadits dan mengerti arti kandungan yang terdapat di dalam Al-Hadis. Akan tetapi dalam prakteknya hanya hadits-hadits tertentu yang dimasukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

c. Pengajaran keimanan (Aqidah)

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Iman dan rukun Islam.

d. Pengajaran akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.

e. Pengajaran fiqh

Pengajaran fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Pengajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam

Tujuan pengajaran dari sejarah Islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam.<sup>108</sup>

7. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang dimaksud dengan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih disingkat dengan PAI dalam penulisan tesis ini adalah buku pelajaran PAI yang digunakan oleh guru PAI dalam menyampaikan materi di ruang kelas kepada peserta didik yang beragama Islam pada SMA Negeri maupun swasta se Kota Palangka Raya. Sedangkan yang dimaksud dengan buku PR Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah buku yang paling banyak digunakan sebagai pegangan guru dan peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas baik saat proses pembelajaran berlangsung maupun saat peserta didik mengerjakan tugas di rumah.

---

<sup>108</sup> *Ibid.* h. 49-50.

## D. Kurikulum 2013

### 1. Pengertian Kurikulum

Hilda Taba mendefinisikan kurikulum sebagai rencana belajar dengan mengungkapkan, bahwa *a curriculum is a plan for learning*. Kurikulum biasanya terdiri dari tujuan, materi/isi, strategi pembelajaran dan evaluasi. Untuk dapat memberi penjelasan terhadap bentuk-bentuk belajar yang direncanakan dalam kurikulum memerlukan penjelasan. Penjelasan ini dapat diperoleh dari berbagai teori psikologi, seperti berkaitan dengan psikologi belajar dan psikologi anak.<sup>109</sup>

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>110</sup> Definisi kurikulum yang akan digunakan yang dipandang sebagai suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencari sejumlah tujuan pendidikan tersebut. Kurikulum diartikan 2 macam yaitu:

- a. Sejumlah materi pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari di sekolah/perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu.
- b. Sejumlah materi pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau jurusan.<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 28.

<sup>110</sup> Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Alfabeta, 2011, h. 1.

<sup>111</sup> *Ibid.* h. 2

Hakekat kurikulum adalah kegiatan yang mencakup berbagai rencana kegiatan peserta didik yang terperinci berupa bentuk-bentuk bahan pendidikan, saran-saran strategi belajar mengajar, pengaturan-pengaturan program agar dapat diterapkan, dan hal-hal yang mencakup pada kegiatan yang bertujuan mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>112</sup>

## 2. Karakteristik Kurikulum 2013

Adapun yang menjadi ciri kekhasan (karakteristik) kurikulum 2013 antara lain adalah;

### a. Belajar Tuntas

Maksud belajar tuntas yaitu peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan berikutnya sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar. Peserta didik harus dibutuhkan untuk mencapai kompetensi yang ditentukan. Peserta didik yang belajarnya lamban perlu diberi waktu lebih lama dengan materi yang sama, dibandingkan peserta didik pada umumnya. Peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan atau kompetensi berikutnya, sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik.<sup>113</sup>

### b. Penilaian Autentik

Penilaian autentik dapat dikelompokkan menjadi:

---

<sup>112</sup>*Ibid.*

<sup>113</sup><https://www.membumikanpendidikan.com/2015/01/ciri-ciri-dan-karakteristik-kurikulum.html>.diakses tgl 20-1-2017.jam 23.40

- 1).Memandang penilaian dan pembelajaran merupakan hal yang saling berkaitan
- 2). Mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah
- 3). Menggunakan berbagai cara dan kriteria penilaian
- 4). Holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap), yaitu penilaian yang menyeluruh
- 5). Penilaian autentik tidak hanya mengukur hal yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur hal yang dapat dilakukan oleh peserta didik.<sup>114</sup>

c. Penilaian Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan selama pembelajaran berlangsung. Untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dalam bentuk penilaian proses dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan.

c. Menggunakan Teknik Penilaian yang Bervariatif

Teknik penilaian yang dipilih dapat berupa berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan, dan penilaian diri.

d. Berdasarkan Acuan Kriteria

---

<sup>114</sup>Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, cet ke 3, Bandung: Refika Aditama, 2016, h, 85.

Penilaian berdasarkan acuan kriteria maksudnya penilaian harus didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalnya kriteria ketuntasan minimal (KKM).<sup>115</sup>



---

<sup>115</sup>*Ibid*, h 86.

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Judul penelitian ini adalah Analisis Komparatif Materi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tiga Penerbit dalam Kurikulum 2013, adapun yang ingin penulis analisis adalah materi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan terbitan Intan Pariwara yang diterbitkan tahun 2017. Kehadiran buku Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti untuk kelas XI ini diharapkan menjadi buku pegangan peserta didik kelas XI, sehingga mempermudah dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Belajar Agama Islam adalah mempelajari dan mendalami ajaran agama sebagai bekal berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Bagi para rekan guru yang bertugas sebagai pendidik, fasilitator, dan pembimbing mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah maupun di luar sekolah dapat mempergunakan buku ini sebagai panduan bersama.<sup>116</sup>

---

<sup>116</sup>Sadi dan H.M. Nasikin, *Pendidikan Agama ...h. v*

Adapun yang menjadi alat ukur dan rujukan dalam mengalisis ke tiga (3) buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada penelitian ini adalah Silabus Kurikulum 2013, meliputi KI-1 dan KI-2 mengacu kepada Silabus kurikulum 2013 pada pendahuluan meliputi: hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesame, dan hubungan manusia dengan lingkungan alam. Kemudian penulis kembangkan dan tuangkan dalam KI-1 aspek spiritual dengan bentuk sebagai berikut : 1). Kalimat yang digunakan mengandung unsur toleransi antar umat beragama, 2). Kalimat yang digunakan bebas dari unsur sara, pornografi, dan kekerasan. Untuk KI-2 penulis merujuk pada silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam rahmatan lil'alamin yang mengedepankan pada prinsip-prinsip Islam yang humanis, toleransi, demokrasi, dan multikulture, dengan memperhatikan hal tersebut penulis kembangkan dengan kriteria menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter kerukunan hidup beragama.

Dan buku karangan Masnur Muslich yang berjudul Text Book Writing Seri Standar Nasional Pendidikan, Untuk Kriteria penilaian KI-3 aspek Pengetahuan dan KI-4 Aspek Keterampilan, mengacu pada buku Text Book Writing karangan Masnur Muslich, yang terdapat pada halaman, 292-297 sebagai berikut:a) cakupan materi meliputi: KI-3 aspek pengetahuan 1, keluasan materi, 2. kedalaman materi, b) keakuratan materi meliputi:1.keakuratan fakta yang bersumber dari Al-Qur'an dan



|                   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
|                   | antar umat beragama   | 1 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| 2                 | Kalimat yang digunakan bebas dari unsur sara, pornografi, dan kekerasan | 4 | V | V | V | V | V | V | V | V |   | V | V  | 40 |
|                   |   | 3 |   |   |   |   |   |   |   |   | V |   |    | 3  |
|                   |   | 2 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|                   |   | 1 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
| Jumlah Skor Total |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 87 |    |

#### Temuan dan Saran Penulis.

KI-1 aspek spiritual, pada penilaian ke 2. pada bab 9 halaman 138. ***Perhatikan perilaku berikut ini*** no 1. Ada banyak pasangan yang belum dikaruniai anak. Demi memiliki buah hati, sepasang orang tua bahkan berkehendak mengadopsi bayi untuk diasuh sebagai anak kandung. Fenomena tersebut ternyata dimanfaatkan oleh seorang yang tidak bertanggung jawab, dalam situs jual beli *online*, orang tersebut menawarkan bayi lucu berusia 18 bulan lengkap dengan fotonya. Bayi tersebutpun dihargai 10 juta rupiah dan ternyata banyak peminat menginginkan penjual bayi tersebut. Namun setelah dikonfirmasi ternyata hal tersebut adalah kebohongan belaka. Bagaimana tanggapanmu tentang jual beli bayi online tersebut. Penulis mengkritisi bahwa contoh yang ditampilkan ini tidak tepat untuk anak usia SMA kelas XI. Karena masih banyak contoh jual beli online lain yang lebih layak digunakan untuk

sebuah contoh yang mudah dipahami dan langsung dirasakan oleh peserta didik, contoh jual beli online baju, sepatu, tas, buku dan lain sebagainya.

2. Buku 2 (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga, tahun 2017).

Hasil Analisis KI-1 (aspek spiritual) per bab Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga, tahun 2017 ditampilkan Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2

**Hasil Analisis KI-1 (aspek spiritual) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga**

| No                | Butir yang dinilai  | Skor | BAB |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    | Jumlah skor |
|-------------------|---|------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-------------|
|                   |   |      | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |             |
| 1                 | Kalimat mengandung unsur toleransi antar umat beragama                  | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V  | V  | 44          |
|                   |   | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|                   |   | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|                   |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
| 2                 | Kalimat yang digunakan bebas dari unsur sara, pornografi, dan kekerasan | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V  | V  | 44          |
|                   |   | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|                   |   | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|                   |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
| Jumlah Skor Total |   |      |     |   |   |   |   |   |   |   |   | 88 |    |             |

3. Buku 3 (Buku (PR) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Intan Pariwara, tahun 2017).

Hasil Analisis KI-1 (aspek spiritual) per bab Buku (PR) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Intan Pariwara, tahun 2017 ditampilkan Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3

**Hasil Analisis KI-1 (aspek spiritual) Buku (PR) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Intan Pariwara**

| No                | Butir yang dinilai  | Skor | BAB    |   |   |   |   |        |   |   |   |    | Jumlah skor |    |
|-------------------|---|------|--------|---|---|---|---|--------|---|---|---|----|-------------|----|
|                   |   |      | Buku 1 |   |   |   |   | Buku 2 |   |   |   |    |             |    |
|                   |   |      | 1      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6      | 1 | 2 | 3 | 4  |             | 5  |
| 1                 | Kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama             | 4    | V      | V | V | V |   | V      | V | V | V | V  | V           | 40 |
|                   |   | 3    |        |   |   |   | V |        |   |   |   |    |             | 3  |
|                   |   | 2    |        |   |   |   |   |        |   |   |   |    |             |    |
|                   |   | 1    |        |   |   |   |   |        |   |   |   |    |             |    |
|                   | Kalimat yang digunakan bebas dari unsur sara, pornografi, dan kekerasan | 4    | V      | V | V | V |   | V      | V | V | V | V  | V           | 40 |
|                   |   | 3    |        |   |   |   | V |        |   |   |   |    |             | 3  |
|                   |   | 2    |        |   |   |   |   |        |   |   |   |    |             |    |
|                   |   | 1    |        |   |   |   |   |        |   |   |   |    |             |    |
| Jumlah Skor Total |   |      |        |   |   |   |   |        |   |   |   | 86 |             |    |

## Temuan dan Saran Penulis

Terdapat pada bab 5, Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, dan ditemukan kalimat kekerasan, terdapat pada halaman 82, alenia ke 2. Setelah kejadian tersebut, Muawiyah terus menerus melakukan invansi dan penekanan terhadap wilayah kekuasaan Ali. Salah satu wilayah yang berhasil ditundukkan adalah Mesir. Pada tahun 660 M Muawiyah menyatakan diri sebagai khalifah di Yurisalem. Mengetahui hal tersebut, Ali bin Abi Thalib berencana menghukumnya, akan tetapi, Ali bin Abi Thalib wafat karena dibunuh oleh lawan politiknya. Mengetahui hal tersebut. Muawiyah segera menobatkan diri sebagai khalifah dengan mengusung nama Dinasti Umayyah. Sepeninggalan Khalifah Ali bin Abi Thalib, kaum muslimin baru mengakui kekhalifahan Muawiyah. Hal ini menurut penulis terdapat unsur kekerasan, atau nampak bahwa sejarah Islam didalamnya banyak cerita pembunuhan dan kekerasan. Saran penulis **“cukup dimunculkan ilustrasi tentang sejarah perkembangan Islam, dalam bidang politik positif, pendidikan, dan kedokteran.**

## B. Hasil Analisis KI-2 Aspek Sosial

1. Buku 1 (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Kemendikbud, tahun 2017).

Hasil Analisis KI-2 (aspek sosial) per bab Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kemendikbud, tahun 2017 ditampilkan Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4

**Hasil Analisis KI-2 (aspek sosial) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Kemendikbud**

| No          | Butir yang dinilai   | Skor | BAB |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    | Jumlah skor |
|-------------|--|------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-------------|
|             |  |      | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |             |
| 1           | Terdapat kalimat yang mengembangkan aspek sosial, karakter, dan kerukunan hidup beragama | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V  | V  | 44          |
|             |  | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|             |  | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|             |  | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
| Jumlah Skor |  |      |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    | 44 |             |

2. Buku 2 (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga, tahun 2017).

Hasil Analisis KI-2 (aspek sosial) per bab Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Erlangga, tahun 2017 ditampilkan Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5

**Hasil Analisis KI-2 (aspek sosial) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga**

| No          | Butir yang dinilai   | Skor | BAB |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    | Jumlah skor |    |
|-------------|--|------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-------------|----|
|             |  |      | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |             |    |
| 1           | Terdapat kalimat mengembangkan aspek social, karakter, dan kerukunan hidup | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V  | V  | V           | 44 |
|             |  | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |    |
|             |  | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |    |
|             |  | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |    |
| Jumlah Skor |  |      |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    | 44 |             |    |

3. Buku 3 (Buku (PR) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Intan Pariwara, tahun 2017).

Hasil Analisis KI-2 (aspek sosial) per bab Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Intan Pariwara, tahun 2017 ditampilkan Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6

**Hasil Analisis KI-2 (aspek sosial) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Intan Pariwara**

| No          | Butir yang dinilai  | Skor | BAB |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah skor |   |    |
|-------------|---|------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|---|----|
|             |   |      | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 1 | 2 | 3 | 4 |             | 5 |    |
| 1           | Terdapat kalimat mengembangkan aspek sosial, karakter, dan kerukunan hidup beragama | 4    | V   | V | V | V | V | V | V |   |   | V | V           | V | 40 |
|             |   | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   | V |   |             |   | 3  |
|             |   | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |             |   |    |
|             |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |             |   |    |
| Jumlah Skor |   |      |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 43          |   |    |

**Temuan dan Saran Penulis**

Tidak ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, dari halaman 23-44. Dan ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama. terdapat pada halaman 31- 36 dalam kolom pendalaman materi. Dan halaman 36 dalam kolom pendalaman materi. **Saran Penulis, alangkah baiknya dalam menghormati orang tua dan guru bisa dilakukan kerja sama, contoh saat orang tua sakit, sebagai anak atau peserta didik bergotong royong mengumpulkan dana untuk membantu pengobatan**

**orang tua atau guru. Bentuk tindakan nyata selain merawat, anak atau peserta didik juga dapat berbagi berkah kepada orang tua atau guru.**

### **C. Hasil Analisis KI-3 Aspek Pengetahuan**

1. Buku 1 (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Kemendikbud, tahun 2017).

Hasil Analisis KI-3 (aspek pengetahuan) per bab Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Kemendikbud, tahun 2017 ditampilkan Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.7

#### **Hasil Analisis KI-3 (aspek pengetahuan) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Kemendikbud**

| No | Butir yang dinilai                          | Skor | BAB |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    | Jumlah skor |
|----|---|------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-------------|
|    |   |      | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |             |
| 1  | Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3  | 4    | V   | V | V | V | V |   | V | V | V | V  | V  | 40          |
|    |   | 3    |     |   |   |   |   | V |   |   |   |    | 3  |             |
|    |   | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|    |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
| 2  | Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3 | 4    | V   | V | V | V | V |   | V | V |   | V  | V  | 36          |
|    |   | 3    |     |   |   |   |   | V |   |   | V |    | 6  |             |
|    |   | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|    |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
| 3  | Keakuratan                                  | 4    | V   | V | V | V | - | V | V | V | V | -  | V  | 36          |

|             |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
|-------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
|             | fakta yang bersumber Al-Qur'an dan Hadis   | 3 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
|             |  | 2 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
|             |  | 1 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
| 4           | Keakuratan konsep, definisi, dan penulisan | 4 | V |   |   | V |   | V |   | V | V | V   | 24 |
|             |  | 3 |   | V |   | V |   |   | V |   |   |     | 9  |
|             |  | 2 |   |   | V |   | V |   |   |   |   |     | 4  |
|             |  | 1 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
| 5           | Keakuratan prosedur                        | 4 |   | V |   | V |   | V | V |   |   | V   | 20 |
|             |  | 3 | V |   |   | V |   |   |   |   | V |     | 9  |
|             |  | 2 |   |   | V |   | V |   |   | V |   |     | 6  |
|             |  | 1 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
| Jumlah Skor |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 195 |    |

#### Temuan dan Saran Penulis

Bab 1. penulis mengkritisi dalam evaluasi terutama dalam soal pilihan ganda, soal yang disajikan sederhana dan belum menjawab tuntutan Kurikulum 2013,<sup>61</sup> dapat dilihat juga dalam soal PG halaman 15 no 4, uraian soal, cara menjaga Al-Qur'an adalah sebagai berikut, kecuali ...

- a. mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh
- b. **mengamalkan Al-Qur'an di tempat tertutup**
- c. menghafal semua ayat Al-Qur'an dengan baik
- d. mengkaji isinya dengan seluas-luasnya
- e. mengamalkan isinya.

<sup>61</sup> <https://cerdaswae.blogspot.2017/03>, jawaban evaluasi Bab 1 hal 14-15, diakses tgl 4 Juli 2018, pukul 01.06. WIB.

Jawaban dalam kunci jawaban yang terdapat pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud adalah b.

Penulis mengkritisi bahwa pilihan jawaban a sampai dengan e semua benar. Jika jawaban yang benar adalah b. mengamalkan Al-Qur'an di tempat tertutup, tidak termasuk dalam menjaga Al-Qur'an, berarti akan membuka peluang pemikiran peserta didik (yang membacanya) untuk bisa meninggalkan ajaran Al-Qur'an jika di tempat yang tertutup. Dengan pertanyaan sederhana secara nalar siswa, apakah kalau di tempat tertutup umat Islam bisa meninggalkan ajaran Al-Qur'an?. menurut hemat penulis mengamalkan Al-Qur'an tidak melihat tempat tetapi di mana saja kita bisa mengamalkan baik di tempat terbuka lebih lagi di tempat tertutup, sebagai mana jawaban soal no 2, yaitu b. bagi orang yang selalu mengamalkannya di mana saja ia berada.<sup>62</sup>

**Saran Penulis seyogyanya soal pilihan jawabannya b. diganti menjadi b. mengamalkan Al-Qur'an agar mendapat pujian.**

Bab 2, penulis mengkritisi terdapat kesalahan dalam soal no 1 jawaban pilihan ganda tidak sesuai dengan tata aturan pembuatan soal pilihan ganda. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis waktunya. Dan tidak homogen, karena pernyataan beda yang lainnya, dan urutan jawaban harus secara

---

<sup>62</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama.....* h, 15.

berurutan dari yang kecil ke yang besar, jadi jawaban soal.<sup>63</sup> **Saran penulis sebaiknya pilihan jawaban pada soal pilihan ganda di atas diperbaiki. Bagian c. 2 dan 4, d. 3 dan 4**

Bab 3. Penulis mengkritisi bahwa terdapat 1 kesalahan penulisan pada halaman 43 bagian di antara hikmah dari ziarah kubur antara lain seperti berikut; bagian no 4. Mendokan si mayat. **Saran penulis untuk diperbaiki menjadi mendoakan.** Terdapat kesalahan Pilihan jawaban tidak sesuai dengan tata aturan pembuatan soal pilihan ganda. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis waktunya. (c) tidak homogen, karena pernyataan beda yang lainnya, dan urutan jawaban harus secara berurutan dari yang kecil ke yang besar, jadi jawaban soal.<sup>64</sup> **Sebaiknya pilihan jawaban pada soal pilihan ganda di atas diperbaiki.** setelah penulis analisa terdapat kekeliruan dalam soal pilihan ganda opsi jawaban no 1 dan 4, halaman 46 dan 47 memiliki kasus kesalahan yang sama, sebagai berikut:

Dari pernyataan di atas, pernyataan yang termasuk ketentuan syariat dalam mengafani jenazah ialah . . . .

- a. 1, 2, dan 4
- b. 2, 3, dan 5

---

<sup>63</sup> <https://karwapi.wordpress.com/2012/11/08/cara-penulisan-butir-soal-bentuk-pilihan-ganda-yan-valid-dan-sah/diakses> tgl 7-7-2018.

<sup>64</sup> <https://karwapi.wordpress.com/2012/11/08/cara-penulisan-butir-soal-bentuk-pilihan-ganda-yan-valid-dan-sah/diakses> tgl 7-7-2018.

c. **1, 2, 4, dan 5**

d. **1, 2, dan 3**

e. 3, 4, dan 5

Pilihan jawaban (b) tidak sesuai dengan tata aturan pembuatan soal pilihan ganda. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis waktunya. (c) tidak homogen, karena pernyataan beda yang lainnya, dan urutan jawaban harus secara berurutan dari yang kecil ke yang besar, jadi jawaban soal.<sup>65</sup> Sebaiknya pilihan jawaban pada soal pilihan ganda di atas diperbaiki.

Soal no 4. Dari pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ke dalam ketentuan syariat tentang jenazah ialah . . . .

a. 1 dan 2

b. 2 dan 3

c. **3 dan 4**

d. **2 dan 4**

e. **1, 3, dan 5**

Jawaban e pada pilihan ganda ini menyalahi pedoman sebagai mana soal nomor 1. Sebaiknya jawaban pada pilihan ganda tersebut diperbaiki karena tidak sesuai dengan tata aturan pembuatan soal pilihan ganda.

---

<sup>65</sup> <https://karwapi.wordpress.com/2012/11/08/cara-penulisan-butir-soal-bentuk-pilihan-ganda-yan-valid-dan-sah/diakses> tgl 7-7-2018.

Bab 4. Keluasan materi dalam bab ini sudah sesuai, memuat semua materi pokok bahasan dengan KD pada KI-3. materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dan dilengkapi dengan latihan soal. Kedalaman materi dalam memuat pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD dalam KI-3. Keakuratan materi, dalam bab ini tidak terdapat kesalahan dalam penulisan fakta atau sumber Al-Qur'an dan Hadis. Dan tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep dan definisi. Tetapi terdapat kesalahan Prosedur dalam materi sudah sesuai dengan KD dalam KI kurikulum 2013. Yaitu terdapat pada halaman 55 pada 1. Pentingnya Khutbah, gambar yang terpasang dalam materi ini ternyata adalah dakwah yang dilakukan peserta didik putri. **Yang seyogianya gambar yang ditampilkan adalah gambar peserta didik laki-laki yang sedang melakukan khotbah.**

Bab 5 dan 10, Keluasan materi, menurut pengamatan peneliti semua materi memuat materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup tercapainya KD pada KI-3, Materi sudah memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Tidak ditemukan sama sekali penulisan AL-Qur'an maupun hadis pada bab ini.

Bab 6, pada halaman 93 alenia terakhir, dalam buku ini ditulis Allah Swt, **bersabda**: sepengetahuan penulis bahwa Allah SWT, itu berfirman, dan yang bersabda adalah Rasulullah SAW, juga terdapat kesalahan dalam penulisan pada halaman 98, perilaku mulia (kompetisis dalam kebaikan) yang perlu dilestarikan adalah pada no 4. Selalu melihat **sesatu** dari sisi positif, tidak

memperbesar masalah perbedaan, tetapi mencari titik persamaan. Penulisan tersebut harusnya diganti dengan kata sesuatu. Bab 6 sub bab C. Etos Kerja, halaman 94, tidak terdapat definisi / penjelasan konsep / teori tentang Etos Kerja. Untuk itu **alangkah bagusnya jika teori tentang etos kerja dicantumkan. dalam buku agar peserta didik mengetahui pengertian etos kerja bukan hanya dari penjelasan guru tetapi juga terdapat dalam buku secara ilmiah.**

Bab 8, dari halaman 120-134 tidak memuat definisi pada tentang pokok bahasan menghormati dan menyayangi orang tua dan guru, saran penulis, sebaiknya definisi menghormati dan menyayangi dimasukkan dalam materi ini.

Bab 9, pada halaman 138, *Perhatikan perilaku berikut ini* no 1, kurang layak karena contoh jual beli bayi online, penulis mengkritisi tidak tepat untuk anak usia SMA dan masih banyak contoh jual beli online lain yang lebih layak digunakan untuk sebuah contoh yang mudah dipahami dan langsung dirasakan oleh peserta didik, contoh jual beli online baju, sepatu, tas, buku dan lain sebagainya.

2. Buku 2 (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga, tahun 2017).

Hasil Analisis KI-3 (aspek pengetahuan) per bab Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga, tahun 2017 ditampilkan Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8

**Hasil Analisis KI-3 (aspek pengetahuan) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga**

| No          | Butir yang dinilai                                  | Skor | BAB |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    | Jumlah skor |
|-------------|---|------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|-------------|
|             |   |      | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10  | 11 |             |
| 1           | Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3          | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V   | V  | 44          |
|             |   | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |   | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
| 2           | Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3         | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V   | V  | 44          |
|             |   | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |   | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
| 3           | Keakuratan fakta yang bersumber Al-Qur'an dan Hadis | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V   | V  | 44          |
|             |   | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |   | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
| 4           | Keakuratan konsep, definisi, dan penulisan          | 4    | V   | V | V | V | V | V |   |   |   | V   | V  | 32          |
|             |   | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |   | 2    |     |   |   |   |   |   | V | V | V |     |    | 6           |
|             |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
| 5           | Keakuratan prosedur                                 | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V |   | V   | V  | 40          |
|             |   | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |   | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   | V |     |    | 1           |
| Jumlah Skor |   |      |     |   |   |   |   |   |   |   |   | 211 |    |             |

## Temuan dan Saran Penulis

Pada bab 7, terdapat ketidaksesuaian penulisan salat (ibadah kepada Allah SWT) dalam bab 7 ini ditulis **shalat**, hal tersebut terdapat pada halaman 180-183, padahal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penulisan yang benar ibadah lima (5) waktu yang wajib bagi umat Islam adalah **salat**.<sup>66</sup> Setelah penulis telaah ternyata dalam bab 7 ini tidak ditemukan soal pengayaan.

Bab 8, Dalam keakuratan konsep dan definisi terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan khotbah, yang ditulis **khutbah**, dan **shalat** sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penulisan yang benar adalah **khotbah** dan **salat**.<sup>67</sup>

Pada bab 9, Terdapat kesalahan penulisan **da'i** yang benar sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah **dai**.<sup>68</sup> terdapat sebuah kejanggalan dalam penulisan konsep yang terdapat halaman 224 no 4. Mempresentasikan prinsip kerja sama sebagai penggerak ekonomi Islam, dalam buku ditulis Islam memerintahkan kepada umat Islam untuk mengelola ekonomi dengan cara kerja sama. Diantara jenis kerja sama tersebut adalah melalui syirkah, perbankan, dan asuransi. (**sama dengan halaman: 116-120**) setelah diteliti pada halaman tersebut tidak membahas tentang syirkah, perbankan, dan asuransi melainkan menjelaskan tentang peta konsep halaman 116, dan membahas tentang A.

---

<sup>66</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2005, h. 983-984

<sup>67</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar . . . .* h. 564 dan 983.

<sup>68</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar . . . .* h. 232.

Analisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari terdapat pada halaman 117-120. Terdapat kesalahan dalam penulisan konsep **saleh**<sup>69</sup> tertulis dalam bab ini dengan tulisan **shalih**, terdapat pada halaman 224 baris kedua dari bawah.

3. Buku 3 (Buku (PR) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Intan Pariwara, tahun 2017).

Hasil Analisis KI-3 (aspek pengetahuan) per bab Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Intan Pariwara, tahun 2017 ditampilkan Tabel 3. 9 berikut.

Tabel 3.9

**Hasil Analisis KI-3 (aspek pengetahuan) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Intan Pariwara**

| No | Butir yang dinilai                          | Skor | BAB |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Jumlah skor |    |
|----|---|------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|----|
|    |   |      | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 1 | 2 | 3 | 4 |             | 5  |
| 1  | Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3  | 4    |     | V | V | V | V | V |   | V | V | V | V           | 36 |
|    |   | 3    | V   |   |   |   |   |   | V |   |   |   |             | 6  |
|    |   | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |             |    |
|    |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |             |    |
| 2  | Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3 | 4    | V   | V | V | V | V | V |   | V | V | V | V           | 40 |
|    |   | 3    |     |   |   |   |   |   | V |   |   |   |             | 3  |
|    |   | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |             |    |
|    |   | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |             |    |

<sup>69</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar . . .* .h. 984.

|             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
| 3           | Keakuratan fakta yang bersumber Al-Qur'an dan Hadis | 4 | V | V | V | V | - | V | V | V | V | - | V   | 36 |
|             |   | 3 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
|             |   | 2 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
|             |   | 1 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
| 4           | Keakuratan konsep, definisi, dan penulisan          | 4 |   | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V   | 40 |
|             |   | 3 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
|             |   | 2 | V |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     | 2  |
|             |   | 1 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
| 5           | keakuratan prosedur                                 | 4 |   | V | V | V | V | V | V | V | V | V | V   | 40 |
|             |   | 3 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
|             |   | 2 | V |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     | 2  |
|             |   | 1 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
| Jumlah Skor |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 205 |    |

#### Temuan dan saran penulis

Bab 1, Tidak memuat definisi kitab Taurat, Zabur, Injil, dan juga Al-Qur'an. Alangkah baiknya kalau definisi Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. Bab 5 buku untuk semester 1 dan bab 4 untuk buku semester 2 tidak ditemukan sama sekali ayat Al-Qur'an dan Hadis.

Bab 5 buku untuk semester 1 tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, dan ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan, terdapat pada halaman 82, alenia ke 2. Setelah kejadian tersebut, Muawiyah terus menerus melakukan invansi dan penekanan terhadap wilayah kekuasaan Ali. Salah satu wilayah yang berhasil ditundukkan adalah Mesir. Pada tahun 660 M Muawiyah

menyatakan diri sebagai khalifah di Yurisalem. Mengetahui hal tersebut, Ali bin Abi Thalib berencana menghukumnya, akan tetapi, Ali bin Abi Thalib wafat karena dibunuh oleh lawan politiknya. Mengetahui hal tersebut. Muawiyah segera menobatkan diri sebagai khalifah dengan mengusung nama Dinasti Umayyah. Sepeninggalan Khalifah Ali bin Abi Thalib, kaum muslimin baru mengakui kekhalifahan Muawiyah. Hal ini menurut penulis terdapat unsur kekerasan, atau nampak bahwa sejarah Islam didalamnya banyak cerita pembunuhan dan kekerasan. Saran penulis **“cukup dimunculkan tentang sejarah perkembangan Islam, dalam bidang politik positif, pendidikan, dan pengobatan.**

#### **D. Hasil Analisis KI-4 (Aspek Keterampilan)**

1. Buku 1 (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Kemendikbud, tahun 2017)

Hasil Analisis KI-4 (Aspek Keterampilan) per bab Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Kemendikbud, tahun 2017 ditampilkan Tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10

**Hasil Analisis KI-4 (Aspek Keterampilan) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Kemdikbud**

| No          | Butir yang dinilai                             | Skor | BAB |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    | Jumlah skor |
|-------------|--|------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|-------------|
|             |  |      | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10  | 11 |             |
| 1           | Pemecahan masalah (problem solving)            | 4    |     | V | V |   | V | V | V | V | V | V   | V  | 36          |
|             |  | 3    | V   |   |   | V |   |   |   |   |   |     |    | 6           |
|             |  | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |  | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
| 2           | Komunikasi                                     | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V   | V  | 44          |
|             |  | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |  | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |  | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
| 3           | Penerapan                                      | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V   | V  | 44          |
|             |  | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |  | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |  | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
| 4           | Kemenarikan materi                             | 4    | V   |   |   | V | V | V | V |   |   | V   | V  | 28          |
|             |  | 3    |     | V |   |   |   |   |   | V |   |     |    | 6           |
|             |  | 2    |     |   | V |   |   |   |   |   | V |     |    | 4           |
|             |  | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
| 5           | Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V   | V  | 44          |
|             |  | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |  | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |  | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
| 6           | Pengayaan                                      | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V   | V  | 44          |
|             |  | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |  | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
|             |  | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |             |
| Jumlah Skor |  |      |     |   |   |   |   |   |   |   |   | 256 |    |             |

Temuan dan saran penulis

Kritisi penulis belum terdapat strategi pemecahan masalah untuk mendiskusikan alasan-alasan, **sebaiknya setelah ditanggapi dalam lembar**

kerja dipresentasikan di depan kelas untuk ditanggapi oleh peserta didik lainnya.

2. Buku 2 (Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga, tahun 2017).

Hasil Analisis KI-4 (Aspek Keterampilan) per bab Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga, tahun 2017 ditampilkan Tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11

**Hasil Analisis KI-4 (Aspek Keterampilan) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga**

| No | Butir yang dinilai                  | Skor | BAB |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    | Jumlah skor |
|----|-------------------------------------|------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-------------|
|    |                                     |      | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |             |
| 1  | Pemecahan masalah (problem solving) | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V  | V  | 44          |
|    |                                     | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|    |                                     | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|    |                                     | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
| 2  | Komunikasi                          | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V  | V  | 44          |
|    |                                     | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|    |                                     | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|    |                                     | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
| 3  | Penerapan                           | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V  | V  | 44          |
|    |                                     | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|    |                                     | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|    |                                     | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
| 4  | Kemenarikan materi                  | 4    | V   | V | V | V | V | V | V | V | V | V  | V  | 44          |
|    |                                     | 3    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|    |                                     | 2    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
|    |                                     | 1    |     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |             |
| 5  | Mendorong                           | 4    |     |   | V | V |   |   |   | V | V | V  | V  | 24          |

|             |                                      |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
|-------------|--------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
|             | untuk mencari informasi lebih lanjut | 3 |   | V |   |   |   | V |   |   |   |   |     | 6  |
|             |                                      | 2 | V |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     | 2  |
|             |                                      | 1 |   |   |   | V |   | V |   |   |   |   |     | 2  |
| 6           | Pengayaan                            | 4 |   | V | V | V | V |   | V | V | V | V | V   | 36 |
|             |                                      | 3 |   |   |   |   |   | V |   |   |   |   |     | 3  |
|             |                                      | 2 | V |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     | 2  |
|             |                                      | 1 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
| Jumlah Skor |                                      |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 251 |    |

#### Temuan dan saran

Bab 1, materi sudah memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa. Walaupun gambar atau foto atau sketsa tersebut tidak diberikan keterangan lengkap, gambar apa yang sedang diamati, sehingga menimbulkan banyak persepsi bagi peserta didik, terdapat pada halaman 3 gambar 1 dan 2. terdapat peluang untuk memiliki definisi baru, yaitu terdapat pada foto atau gambar atau sketsa pada halaman 3 tidak memiliki keterangan yang jelas dan tidak berwarna. Menurut pengamatan penulis tidak ditemukan soal-soal pengayaan.

Bab 5, Bahasa yang digunakan komunikasi dan menarik, hanya saja dalam penyajian materi tidak menggambarkan kondisi yang ada pada saat sekarang ini, jadi kurang menjawab tentang permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Bab 7, Setelah penulis analisis ternyata dalam bab 7 ini tidak ditemukan soal pengayaan.



|             |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
|-------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
| 6           | Pengayaan | 4 |   |   | V | V | V | V | V |   | V | V | V   | 32 |
|             |           | 3 |   | V |   |   |   |   |   | V |   |   |     | 6  |
|             |           | 2 | V |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     | 2  |
|             |           | 1 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |    |
| Jumlah Skor |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 255 |    |

#### Temuan penulis

Bab 1, buku terbitan Intan Pariwara Materi yang disajikan tidak lebih luas dari KD. Karena **KD. 4.3**, tentang, menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, dalam perilaku sehari-hari. **Tidak** dimunculkan dalam bab 1 Iman pada kitab-kitab Allah SWT.

Bab 2, dalam uraian konsep terdapat Takut terbakar, tenggelam, terjatuh dimangsa binatang buas, dan lain sebagainya merupakan karakter alami manusia, Namun, seorang muslim yang memiliki perilaku *syaja'ah* mampu menempatkan rasa takut tersebut di bawah rasa takut kepada Allah SWT. Dengan demikian, ia akan terarah pada jalan kebenaran. Menurut penulis ada **ketidaksesuaian** uraian konsep tersebut dengan menaklukkan rasa takut, alangkah baiknya jika yang dicontohkan itu berhubungan dengan sikap keseharian dalam tingkah laku. Jika diajak membolos, mencuri/korupsi, menyontek dan tidak memberikan contekan, berani mengatakan tidak, seharusnya orang Islam berani mengatakan tidak kepada semua ajakan dan perilaku negatif, bahkan berani mengingatkan teman jika ada teman yang

berbuat negative, dan hanya takut kepada Allah SWT. Bab 5, dalam bab ini tidak memuat materi atau uraian yang mengandung pemecahan masalah.

Berdasar hasil analisis per bab tersebut, selanjutnya penulis merekapitulasi skor penilaian tiga buku menurut aspek dalam kompetensi inti. Rekapitulasi skor per kompetensi inti ditampilkan Tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13

**Skor Hasil Analisis Buku berdasar Kompetensi Inti**

| No                             | Aspek Penilaian                         | Buku Terbitan |            |                |
|--------------------------------|---|---------------|------------|----------------|
|                                |   | Kemendikbud   | Erlangga   | Intan Pariwara |
| 1                              | Hasil Analisis KI-1 (Aspek Spiritual)   | 87            | 88         | 86             |
| 2                              | Hasil Analisis KI-2 (Aspek Sosial)      | 44            | 44         | 43             |
| 3                              | Hasil Analisis KI-3 (Aspek Pengetahuan) | 195           | 211        | 205            |
| 4                              | Hasil Analisis KI-4 (Aspek Ketrampilan) | 256           | 251        | 255            |
| <b>Jumlah skor keseluruhan</b> |   | <b>582</b>    | <b>594</b> | <b>589</b>     |

Berdasar Tabel 3.13 tersebut, dapat diketahui bahwa skor KI-1 (Aspek Spiritual) Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) terbitan Kemendikbud yaitu 87, dapat dipersentasekan  $87:88 \times 100\% = 98,86\%$ . Skor ini lebih rendah dari skor buku terbitan Erlangga, yaitu 88, dengan persentase

perolehan  $88:88 \times 100\% = 100\%$  dan Intan Pariwara mempunyai skor 86, dapat dipersentasekan  $86:88 \times 100\% = 97,72\%$ .

Pada aspek penilaian KI-2 (Aspek Sosial), buku terbitan Kemendikbud dan buku terbitan Erlangga memiliki skor yang sama 44. Dengan persentase sebagai berikut  $44:44 \times 100\% = 100\%$ . Skor ini lebih tinggi dari skor buku terbitan terbitan Intan Pariwara dengan skor 43, dengan persentase  $43:44 \times 100\% = 97,72$ .

Pada aspek pengetahuan (KI-3), dengan skor maksimal 220, buku terbitan Erlangga mempunyai skor tertinggi yaitu 211, dengan persentase  $211:220 \times 100\% = 95,91\%$ , perolehan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan buku terbitan Intan Pariwara, yaitu 205, dengan persentase  $205:220 \times 100\% = 93,18\%$ . Kemendikbud dengan skor 195, dengan persentase  $195:220 \times 100\% = 88,63\%$ ,

Sedangkan, pada aspek ketrampilan (KI-4) dengan skor maksimal 264, buku terbitan Kemendikbud dengan skor yaitu 256, dengan persentase  $256:264 \times 100\% = 96,96\%$ . Skor ini tertinggi dibandingkan buku terbitan Intan Pariwara mempunyai skor 255, dengan persentase  $255:264 \times 100\% = 96,59\%$ , dan buku terbitan Erlangga, yaitu 251, dengan persentase  $251:264 \times 100\% = 95,07\%$ .

Bila skor ke-4 aspek penilaian (KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4) digabung, maka buku PAI terbitan Erlangga mempunyai jumlah skor tertinggi dibanding buku terbitan Intan Pariwara dan Kemendikbud. Buku terbitan Erlangga memiliki skor tertinggi pada KI-3 (Aspek Pengetahuan), yaitu 211. Dan buku terbitan Kemendikbud memiliki skor tertinggi pada KI-4 (Aspek Keterampilan) yaitu 256 dan skor terendah pada KI-3 (Aspek Pengetahuan) yaitu 195.

Dari paparan hasil analisis di atas dapat dijumlahkan skor perolehan KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4 keseluruhan dengan persentase sebagai berikut.

Skor maksimal KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4 adalah 616.

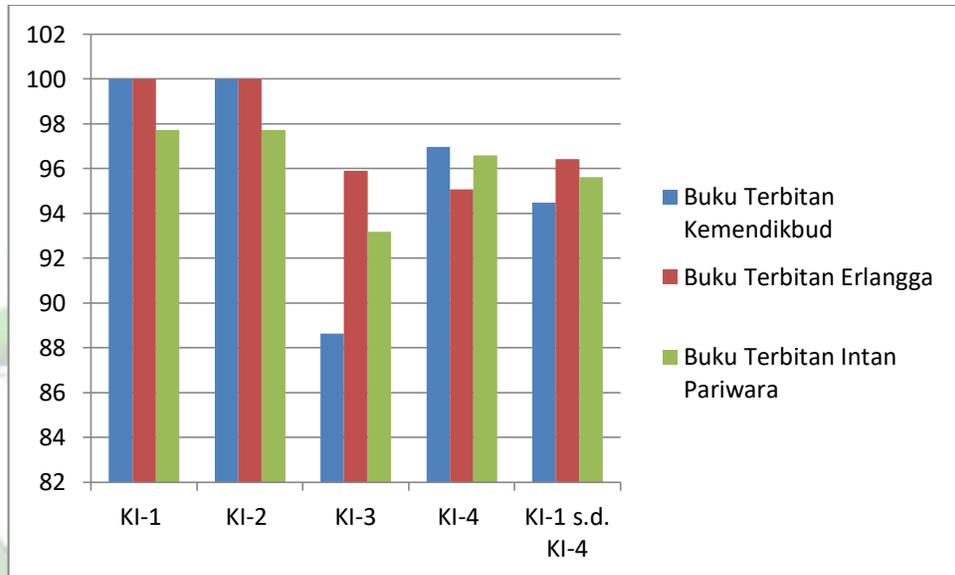
1. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud tahun 2017, memperoleh skor 582, dengan nilai persentase  $582:616 \times 100\% = 94,48\%$ .
2. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Erlangga tahun 2017, memperoleh 594, dengan nilai persentase  $594:616 \times 100\% = 96,43\%$ .
3. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Intan Pariwara tahun 2017 memperoleh skor 589, dengan nilai persentase  $589:616 \times 100\% = 95,62\%$ .

Penyajian hasil analisis penulis rangkum dalam bentuk diagram batang agar lebih mudah untuk dipahami, sebagai berikut.



Tabel 3.14

**Diagram Batang Hasil Keseluruhan Analisis  
Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Tiga Penerbit**



**E. Analisis Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Berikut paparan analisis buku Pendidikan Agama Islam dan buku pekerti dari ketiga buku, sebagai berikut.

1. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan tahun 2017 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) dalam kurikulum 2013.

Buku ini merupakan penjabaran sari Standar Isi Kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada aspek spiritual (Kompetensi Inti 1/KI-1) dan sikap sosial (Kompetensi Inti 2/KI-2), namun demikian, agar KI-1 dan KI-2 dapat terimplementasi dengan benar, dijabarkan pula KI-3 dan KI-4 pengetahuan dan ketrampilan.<sup>70</sup>

Buku ini terdapat 11 bab yang kesemuanya termuat dalam 210 halaman, dalam silabus Kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2016. di setiap bab dalam penyajian buku ini dimuat peta konsep, membuka relung hati, mengkritisi sekitar kita, memperkaya khasanah, terdapat juga aktivitas siswa, dan menerapkan perilaku mulia, tentang penanaman karakter yaitu dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an bahkan ada cerita tentang pahala istimewa penghafal Al-Qur'an,<sup>71</sup> menerapkan perilaku mulia dan dilengkapi dengan soal-soal (evaluasi), pilihan ganda (PG), Isian singkat, dan uji kegiatan siswa. Untuk lebih jelasnya akan disajikan analisis dari Bab 1 sampai Bab 11 sebagai berikut:

---

<sup>70</sup>Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama.....* h, iii

<sup>71</sup> *Ibid*, h. 11

Bab 1, Beriman Kepada kitab-kitab Allah SWT, yang terdapat pada KD 1.3 2.3, 3.3, dan 4.3 meyakini adanya Kitab-kitab Suci Allah SWT.

#### 1. KI-1. Aspek Spiritual

KI.1 (aspek spiritual) pada Bab 1 ini menurut analisis penulis buku ini memuat satu (1) kalimat anjuran untuk menghormati dan menghargai keyakinan umat lain sebagai mana yang terdapat pada silabus, hal tersebut terdapat pada halaman 13, tetapi tidak diberikan contoh secara kongkrit tentang cara menghormati dan menghargai keyakinan mereka, agar peserta didik tidak mengira-ngira atau keliru dalam memahami maksud menghormati dan menghargai keyakinan orang lain tersebut. Setelah penulis telaah dalam buku ini tidak ditemukan sama sekali kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

#### 2. KI-2 Aspek Sosial

Buku ini memuat KI.2 (aspek sosial), yaitu ditemukan kalimat yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, terdapat pada halaman 17. kalimat menumbuhkan karakter baik, kalimat yang menjadikan peserta didik bersikap positif, terdapat pada halaman 13. Menerapkan perilaku baik, dan mencerminkan kerukunan hidup beragama.

#### 3. KI-3 Aspek Pengetahuan

KI.3 (aspek pengetahuan), buku ini sudah memuat materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada

KI.3, memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dan dilengkapi dengan soal (evaluasi), penulis mengkritisi dalam evaluasi terutama dalam soal pilihan ganda, soal yang disajikan sederhana dan belum menjawab tuntutan Kurikulum 2013,<sup>72</sup> dapat dilihat juga dalam soal PG halaman 15 no 4, uraian soal, cara menjaga Al-Qur'an adalah sebagai berikut, kecuali ...

- a. mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh
- b. mengamalkan Al-Qur'an di tempat tertutup
- c. menghafal semua ayat Al-Qur'an dengan baik
- d. mengkaji isinya dengan seluas-luasnya
- e. mengamalkan isinya.

Jawaban dalam kunci jawaban yang terdapat pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud adalah b.

Penulis mengkritisi bahwa pilihan jawaban a sampai dengan e semua benar. Jika jawaban yang benar adalah b. mengamalkan Al-Qur'an di tempat tertutup, tidak termasuk dalam menjaga Al-Qur'an, berarti akan membuka peluang pemikiran peserta didik untuk bisa meninggalkan ajaran Al-Qur'an jika di tempat yang tertutup. Dengan pertanyaan sederhana secara nalar siswa, apakah kalau di tempat tertutup umat Islam bisa meninggalkan ajaran Al-Qur'an?. menurut hemat penulis mengamalkan Al-Qur'an tidak melihat

---

<sup>72</sup> <https://cerdaswae.blogspot.2017/03>, jawaban evaluasi Bab 1 hal 14-15, diakses tgl 4 Juli 2018, pukul 01.06. WIB.

tempat tetapi di mana saja kita bisa mengamalkan baik di tempat terbuka lebih lagi di tempat tertutup, sebagai mana jawaban soal no 2, yaitu b. bagi orang yang selalu mengamalkannya di mana saja ia berada.<sup>73</sup>

Kedalaman materi sudah memuat pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, yang mendukung tercapainya KD pada Kurikulum 2013, terdapat pada halaman 5-14. Sedang dalam keakuratan materi tidak terdapat kesalahan dalam penulisan fakta atau sumber Al-Qur'an dan Al-Hadis. Dalam keakuratan definisi tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan definisi dan konsep.

#### 4. KI.4 (Aspek keterampilan)

Materi memuat strategi pemecahan masalah, walaupun sudah terdapat perintah aktivitas siswa dengan menanggapi tiga (3) peristiwa pada halaman 4 di lembar kerja atau kertas folio, dengan menyertakan alasan-alasannya yang lengkap, kritisi penulis belum terdapat strategi pemecahan masalah untuk mendiskusikan alasan-alasan, sebaiknya setelah ditanggapi dalam lembar kerja diprosentasikan di depan kelas untuk ditanggapi oleh peserta didik lainnya. Buku ini sudah mewakili sebagian uraian, contoh, dan soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat juga rubrik kegiatan peserta didik yang berbentuk tugas dan isian yang dikerjakan secara berkelompok ataupun tugas mandiri.<sup>74</sup> Buku ini juga memuat materi

---

<sup>73</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama.....* h, 15.

<sup>74</sup> Terdapat pada halaman 16-17.

ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar atau foto yang menarik dan juga memuat lebih 3-4 kali tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut.

## Bab 2. Berani Hidup Jujur. Halaman 18-31.

Berani hidup jujur terdapat pada KI dan KD, 1.5, 2.5, 3.5, dan 4.5 pada silabus kurikulum 2013, yang dilihat pertama dalam materi berani hidup jujur pasti adalah peta konsep, peta konsep ini memuat berani hidup jujur didalamnya terdapat pentingnya berani, penting jujur, keutamaan berani, keutamaan jujur, keutamaan berani membela kebenaran dan kejujuran, menjauhi perilaku penakut dan dusta, serta hidup nyaman dengan kejujuran.

### 1. KI-1. Aspek Spiritual.

KI.1 dalam bab 2 ini terdapat tiga (3) atau lebih kalimat yang mengandung unsur toleransi, walaupun tidak tertulis secara jelas tetapi terlihat bahwa materi Berani Hidup Jujur sudah terdapat unsur toleransi yang terdapat pada tema menerapkan perilaku mulia pada halaman 27-28.

### 2. KI-2. Aspek Sosial.

KI-2 (aspek sosial) dalam bab ini ditemukan kalimat kerja sama antar peserta didik, (terdapat dalam tugas kelompok halaman 31). menumbuhkan karakter baik, dan ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama.

### 3. KI-3. Aspek Penegtahuan.

KI.3 (aspek pengetahuan). Bab ini memuat semua materi pokok berupa konsep, definisi, contoh yang bervariasi, dan dilengkapi dengan latihan soal. Juga terdapat pendalaman materi yang memuat pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD dalam KI-3. Untuk mencapai keakuratan data dalam bab ini tidak terdapat sama sekali penulisan fakta / sumber Al-Qur'an maupun Al-Hadist. Sedangkan keakuratan prosedur terdapat satu kesalahan dalam penulisan pada keterangan gambar 2.9 halaman 27, tertulis hadiah yang diperoleh *ata* kejujuran sesama teman. Dan terdapat kesalahan prosedur pada soal no 1 pada halaman 29 pada pilihan jawaban..

### 4. KI-4. Aspek Keterampilan,

KI 4 (aspek keterampilan), materi pemecahan masalah, terdapat materi yang memuat lebih dari tiga (3) strategi pemecahan masalah. Terdapat pada halaman 20-21. Dalam butir penilaian komunikasi, penggunaan bahasa menarik, tetapi tidak terdapat tugas atau perintah ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, dan materi mengandung refleksi. Untuk penerapan memuat uraian, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk kemenarikan materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Penilaian dalam mendorong peserta didik untuk mencari informasi

lebih jauh, dan terdapat materi yang lebih luas dari Kd dan soal-soal pengayaan.

Bab 3, Melaksanakan Pengurusan Jenazah, halaman 32-49.

terdapat pada KD dalam KI-1.7, 2.7, 3.7, dan 4.7 materi tentang pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.

#### 1. KI-1 (aspek spiritual)

Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, terdapat pada halaman 42, pada materi *ta'jiah* (melayat) dan menerapkan perilaku mulia, halaman 44. Walaupun tidak tertulis secara jelas, tetapi dalam berta'jiah di lingkungan masing-masing, biasanya baik yang muslim maupun yang non muslim hadir untuk mengucapkan bela sungkawa. Dan tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

#### 2. KI-2. Aspek Spiritual

Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, dan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik, dan ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama, terdapat pada halaman 44.

#### 3. KI-3 Aspek Pengetahuan.

Memuat semua materi pokok bahasan, konsep, definisi, contoh yang bervariasi latihan soal yang mendukung tercapainya KD dalam KI-3.

Walaupun masih terdapat materi yang kurang lengkap dalam materi A. kewajiban umat Islam terhadap jenazah, halaman 36, alenia 1, namun sebelum mayat dimandikan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu seperti berikut:

1. Pejamkanlah matanya dan mohonkanlah ampun kepada Allah SWT atas segala dosanya
2. Tutuplah seluruh badannya dengan kain sebagai penghormatan dan agar tidak kelihatan auratnya.
3. Ditempatkan di tempat yang aman dari jangkauan binatang
4. Bagi keluarga dan sahabat-sahabat dekatnya dilarang mencium si mayat

Penulis mengkritisi bahwa empat (4) hal tersebut di atas belum cukup untuk perawatan jenazah saat baru saja meninggal dunia, antara lain adalah...

1. Pada saat memejamkan mata jenazah maka katakanlah:

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ

“Dengan menyebut nama Allah dan di atas agama Rasulullah”

2. Mendo’akan kebaikan

Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wa sallam* setelah memejamkan mata Abu Salamah berdo’a yang artinya:

“Ya Allah ampunilah Abu Salamah, angkatlah derajatnya di tengah orang-orang yang mendapatkan petunjuk dan gantilah dalam anak

keturunannya yang ada setelahnya dan ampunilah kami dan dia wahai Tuhan semesta alam dan luaskanlah kuburnya”.

### 3. Mengikat dagunya

Dalil masalah ini adalah dalil akli, yaitu di dalamnya terdapat kemaslahatan yang sangat jelas bagi jenazah, yaitu agar mulutnya tidak terbuka sehingga tidak dimasuki serangga dan agar tidak menyebabkan jeleknya pemandangan wajahnya ketika dipandang oleh orang lain. Adapun tata caranya adalah mengikatnya dengan kain yang lebar dan panjang lagi mencakup seluruh dagunya dan diikatkan dengan bagian atas kepalanya agar mulutnya tidak terbuka.<sup>75</sup>

### 4. Melemaskan persendian

Dalil masalah ini adalah akal yang shahih, yaitu di dalamnya terdapat kemaslahatan yang sangat jelas bagi jenazah dan orang yang mengurusnya.

Syaikh Ibnu Utsaimin mengatakan: “Setahu saya tidak ada dalil atsar dalam masalah ini namun yang ada hanya dalil akal yaitu: di dalamnya terdapat kemaslahatan. Dan hendaknya dilakukan dengan lemah lembut” .

Proses pelepasan ini dilakukan ketika jenazah baru meninggal dunia ketika tubuhnya masih dalam keadaan hangat adapun jika sudah lama

---

<sup>75</sup> Fiqih Jenazah (3): <https://muslim.or.id/25051-fikih-jenazah-3-hal-hal-yang-disyariatkan-terhadap-orang-yang-baru-meninggal-dunia.html>. diakses tgl 5-7-2018.

atau tubuhnya sudah dingin maka tidak perlu dilemaskan karena tubuhnya sudah kaku. Apabila kita lemaskan dalam kondisi jenazah sudah kaku maka akan menyakiti jenazah dan hal ini tidak diperbolehkan karena Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa salam* bersabda:

كَسْرُ عَظْمِ الْمَيِّتِ كَكَسْرِهِ حَيًّا

Artinya: “Memecah tulang orang yang telah meninggal dunia adalah seperti memecahnya dalam keadaan hidup”<sup>76</sup>

Adapun caranya adalah sebagai berikut:

- a. Dilipat lengannya ke pangkal lengannya kemudian diluruskan lagi, atau telapak tangan di atas tangan kiri, seperti orang yang sedang salat, posisi di atas dada.
- b. Dilipat betisnya ke pahanya dan pahanya ke perutnya kemudian dikembalikan lagi dan kaki diluruskan, jempol kaki diikat agar tetap dalam posisi lurus, Jari-jemarinya dilemaskan juga dengan diteuk dengan lembut.<sup>77</sup>

5. Melepas pakaian yang melekat di badannya

---

<sup>76</sup> *Ibid*

<sup>77</sup> *Ibid*

Seluruh pakaian yang melekat pada jasad jenazah hendaknya dilepas sehingga tidak ada satu helai kainpun yang melekat pada jasadnya kemudian diganti dengan kain yang menutupi seluruh jasadnya<sup>78</sup>.

Menurut hemat penulis saat melepas pakaian jenazah hendaknya ahli waris membersihkan jenazah dari kotoran yang dikeluarkan oleh jenazah dengan tujuan jika supaya kotoran yang keluar dari jenazah sudah bersih dan memudahkan saat memandikan.<sup>79</sup>

Para ulama' menjelaskan bahwa hikmah dari ditutupnya seluruh jasad jenazah adalah agar tidak tersingkap tubuh dan auratnya yang telah berubah setelah meninggal dunia.<sup>80</sup>

### 3. KI-3. Aspek Pengetahuan

Cakupan materi, memuat materi pokok bahasan, konsep, definisi, contoh yang bervariasi dan dilengkapi latihan soal, setelah penulis analisa terdapat kekeliruan dalam soal pilihan ganda opsi jawaban no 1 dan 4, halaman 46 dan 47 memiliki kasus kesalahan yang sama, sebagai berikut:

Dari pernyataan di atas, pernyataan yang termasuk ketentuan syariat dalam mengafani jenazah ialah . . . .

- a. 1, 2, dan 4
- b. 2, 3, dan 5
- c. 1, 2, 4, dan 5

---

<sup>78</sup> *Ibid*

<sup>79</sup> *Ibid*

<sup>80</sup> *Ibid*

d. 1, 2, dan 3

e. 3, 4, dan 5

Pilihan jawaban (b) tidak sesuai dengan tata aturan pembuatan soal pilihan ganda. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis waktunya. (c) tidak homogen, karena pernyataan beda yang lainnya, dan urutan jawaban harus secara berurutan dari yang kecil ke yang besar, jadi jawaban soal.<sup>81</sup> Sebaiknya pilihan jawaban pada soal pilihan ganda di atas diperbaiki.

Soal no 4. Dari pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ke dalam ketentuan syariat tentang jenazah ialah . . . .

a. 1 dan 2

b. 2 dan 3

c. 3 dan 4

d. 2 dan 4

e. 1, 3, dan 5

Jawaban e pada pilihan ganda ini menyalahi aturan sebagai mana soal nomor 1. Sebaiknya jawaban pada pilihan ganda tersebut diperbaiki karena tidak sesuai dengan tata aturan pembuatan soal pilihan ganda.

Sedangkan tentang kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3, memuat aspek pengetahuan pokok faktual, konsep, definisi, contoh yang bervariasi,

---

<sup>81</sup> <https://karwapi.wordpress.com/2012/11/08/cara-penulisan-butir-soal-bentuk-pilihan-ganda-yan-valid-dan-sah/diakses> tgl 7-7-2018.

dan pengetahuan prosedural yang mendukung penyapaian KD dalam KI-3.

Tidak terdapat kesalahan penulisan Al-Qur'an maupun Hadis.

Penilaian keakuratan data, terdapat satu (1) kesalahan konsep, kritisi penulis terdapat kekurangan pada halaman 36 nomor 1. Memandikan Jenazah, 1. Syarat-syarat wajib memandikan Jenazah. a. Jenazah itu orang Islam, b. Didapati tubuhnya walau sedikit. Menurut penulis, syarat-syarat wajib memandikan jenazah dalam buku ini kurang 1 kriteria yaitu : bukan mati syahid (mati dalam peperangan dalam membela Islam, seperti jaman Rasulullah SAW).<sup>82</sup>

#### 4. KI-4 (aspek keterampilan).

Hanya terdapat satu (1) strategi pemecahan masalah dalam tiga (3) masalah yang disajikan. Yaitu pada halaman 35 bagian no 3, jika seorang perempuan meninggal dan ditempat itu tidak ada perempuan, suami, atau mahramnya, mayat itu hendaknya *di-tayamum-kan* saja, tidak boleh dimandikan oleh laki-laki yang lain. Begitu juga jika yang meninggal adalah seorang laki-laki, sedangkan di sana tidak ada laki-laki, istri atau mahramnya, mayat itu *di-tayamum-kan* saja.

Kemenaikan materi, memuat materi ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang menarik, juga memuat tugas yang memotivasi peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) kali. Materi

---

<sup>82</sup> Dunia Islamku, *Kumpulan artikel Pendidikan Agama Islam*, diakses tgl 18 Agustus 2018.

pengayaan belum memuat materi yang lebih luas dari KD, terdapat definisi baru, dan terdapat soal-soal pengayaan dalam materi ini melaksanakan pengurusan jenazah.

Bab 4, Saling menasehati dalam Islam. Terdapat pada KD 1.8, 2.8, 3.8, dan 4.8, dalam silabus kurikulum 2013. Materi Pembelajaran Pelaksanaan *Khutbah*, *tabligh* dan *dakwah* di masyarakat.

#### 1. KI-1. Aspek Spiritual.

Butir penilaian KI-1 (aspek spiritual) belum ditemukan kalimat yang mengandung unsur kerukunan antar umat beragama, tetapi dalam bersosial dengan lingkungan sesama Islam sudah tergambar jelas hal tersebut terdapat pada halaman 61 no 4 dan 5. Yaitu: 4. Melibatkan secara aktif pada kegiatan-kegiatan keagamaan (*Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an*, dan lain-lain) baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. 5. Memprakarsai kegiatan dakwah Islam di sekolah, remaja masjid, karang taruna, dakwah kampus, dan lain sebagainya. Dan tidak ditemukan sama sekali kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

#### 2. KI-2. Aspek Sosial

Butir Penilaian KI-2 (aspek sosial), dalam bab ini ditemukan kalimat yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, menumbuhkan karakter

baik, dan kalimat yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama.

### 3. Butir Penilaian KI-3 (aspek pengetahuan)

Keluasan materi dalam bab ini sudah sesuai, memuat semua materi pokok bahasan dengan KD pada KI-3. materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dan dilengkapi dengan latihan soal. Kedalaman materi dalam memuat pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD dalam KI-3. Keakuratan materi, dalam bab ini tidak terdapat kesalahan dalam penulisan fakta atau sumber Al-Qur'an dan Hadis. Dan tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep dan definisi. Tetapi terdapat kesalahan Prosedur dalam materi sudah sesuai dengan KD dalam KI kurikulum 2013. Yaitu terdapat pada halaman 55 pada 1. Pentingnya Khotbah, gambar yang terpasang dalam materi ini ternyata adalah dakwah yang dilakukan peserta didik putri. Yang seyogianya gambar yang ditampilkan adalah gambar peserta didik laki-laki yang sedang melakukan khotbah

### 4. KI-4 Aspek Keterampilan

Butir penilaian yang dinilai materi memuat 1 pemecahan masalah termasuk menemukan pemecahannya terdapat pada halaman 53 nomor 3. Untuk komunikasi dalam materi ini, bahasa yang digunakan menarik dan mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah juga mengandung refleksi. Serta memuat uraian penerapan konsep, contoh, soal-soal penerapan

soal Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi juga memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Terdapat satu (1) ketidaksinkronan antara uraian materi dengan gambar atau foto yang ditampilkan, terdapat pada halaman 55 tentang pentingnya khutbah, gambar yang ditayangkan gambar atau foto peserta didik sedang berdakwah, menurut analisa penulis gambar atau foto tersebut harus diganti dengan gambar orang atau peserta didik sedang berkhotbah. Materi juga memuat tentang lebih dari tiga (3) tugas untuk mencari informasi lebih lanjut. Serta dalam bab ini memuat materi yang lebih luas dari KD, dan tidak memperkenalkan deinisi baru, kemudian terdapat soal-soal pengayaan yang terdapat pada halaman 58 dalam aktivitas siswa.

Bab 5, Masa Kejayaan Islam, terdapat KD 1.10, 2.10, 3.10, dan 4.10 dalam kurikulum 2013, dengan materi pembelajaran perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Pada halaman 66 – 79.

#### 1. KI-1 Aspek Spiritual

Tidak ditemukan kalimat yang mengandung unsure toleransi antar umat beragama, terdapat dalam ruang aktivitas siswa. Peserta didik diminta untuk mengkritisi peristiwa dari beberapa sudut pandang (contoh dari segi agama, sosial, budaya, dan sebagainya). Halaman 69. Dalam bab 5, tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

## 2. Butir penilaian KI-2 (aspek sosial)

Menumbuhkan aspek sosial, sikap positif, karakter, dan kerukunan hidup beragama, ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik terdapat pada halaman 79 tugas kelompok, kalimat yang menumbuhkan karakter, halaman 68 alenia 4, dan kerukunan hidup beragama terdapat pada halaman 71 no 2, melaksanakan isi hadis. Banyak hadis yang menyuruh kita untuk terus menerus menuntut ilmu, meskipun harus ke negeri Cina. Bukan hanya ilmu agama yang dicari, tetapi ilmu-ilmu yang berhubungan dengan kehidupan manusia di dunia ini.

## 3. KI-3 (aspek pengetahuan)

Keluasan materi, menurut pengamatan peneliti semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup tercapainya KD pada KI-3, Materi sudah memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Tidak ditemukan sama sekali penulisan AL-Qur'an pada bab ini.

## 4. KI-4 (aspek keterampilan)

Materi memuat lebih 3 beragram strategi pemecahan masalah. Memuat uraian penerapan konsep, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Meteri memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang menarik, memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih. Yaitu pada halaman 69, 72, dan 76, dalam

aktivitas siswa. Dan materi yang disajikan tidak memuat materi lebih luas dari KD, dan tidak memperkenalkan definisi baru serta terdapat soal-soal pengayaan.

Bab 6, Perilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja. Terdapat pada 1,1. 2.1, 3.1, dan 4.1, dengan materi pembelajaran Q.S. Al-Maidah/5: 48, Q.S . An-Nisa/4: 59, dan Q.S At-Taubah/9 : 105.

1. KI-1 (aspek spiritual)

Terdapat tiga atau lebih kalimat yang mengandung unsure toleransi antar umat beragama. Terdapat pada halaman 82. Dan tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

2. KI-2 (aspek sosial),

Pada bab 6 ini ditemukan atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, kalimat yang menumbuhkan karakter baik, bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama.

3. KI-3 (aspek pengetahuan).

Keluasan materi sudah memuat materi pokok bahasan, konsep, definisi, contoh yang bervariasi dan dilengkapi latihan soal dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD dalam KI-3. Memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Dalam keakuratan materi terdapat

satu (1) tidak terdapat kesalahan sama sekali dalam penulisan fakta, konsep yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis, dan pada halaman 93 alenia terakhir, dalam buku ini ditulis Allah Swt, **bersabda**: sepengetahuan penulis bahwa Allah SWT, itu berfirman, dan yang bersabda adalah Rasulullah SAW, juga terdapat kesalahan dalam penulisan pada halaman 98, perilaku mulia (kompetisis dalam kebaikan) yang perlu dilestarikan adalah pada no 4. Selalu melihat *sesatu* dari sisi positif, tidak memperbesar masalah perbedaan, tetapi mencari titik persamaan. Penulisan tersebut harusnya diganti dengan kata sesuatu. Bab 6 sub bab C. Etos Kerja, halaman 94, tidak terdapat definisi / penjelasan konsep / teori tentang Etos Kerja. Untuk itu alangkah bagusnya jika teori tentang etos kerja dicantumkan. dalam buku agar peserta didik mengetahui pengertian etos kerja bukan hanya dari penjelasan guru tetapi juga terdapat dalam buku secara ilmiah

#### 4. KI-4. Aspek Keterampilan.

Penilaian pemecahan masalah materi memuat lebih dari 3-4 beragam strategi pemecahan masalah, terdapat pada halaman 98, perilaku mulia (ketaatan) yang perlu dilestarikan adalah seperti berikut:

1. Selalu menaati perintah Allah SWT, dan rasul-Nya, serta meninggalkan larangan-Nya, baik di waktu lapang maupun di waktu sempit.
2. Merasa menyesal dan takut apabila melakukan perilaku yang dilarang oleh Allah dan rasul-Nya.

3. Menaati dan menjunjung tinggi aturan-aturan yang telah disepakati, baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
4. Menaati pimpinan selagi perintahnya sesuai dengan tuntunan dan syariat agama
5. Menolak dengan cara yang baik apabila pemimpin mengajak kepada kemaksiatan.

Perilaku mulia (kompetisi dalam kebaikan) yang perlu dilestarikan adalah seperti sebagai berikut:

1. Meyakini bahwa hidup itu perjuangan dan di dalam perjuangan ada kompetisi.
2. Berkolaborasi dalam melakukan kompetisi agar pekerjaan menjadi ringan, mudah dan hasilnya maksimal.
3. Dalam berkolaborasi, semuanya diniatkan ibadah, dan semata-mata menghadap ridha Allah SWT.
4. Selalu melihat sesuatu dari sisi positif, tidak memperbesar masalah perbedaan, tetapi mencari titik persamaan.
5. Ketika mendapatkan keberhasilan, tidak tinggi hati, ketika mendapatkan kekalahan, ia selalu sportif dan berserah diri kepada Allah SWT. (*tawakkal*).

Perilaku mulia (etos kerja) yang perlu dilestarikan adalah sebagai berikut.

1. Meyakini bahwa dengan kerja keras, pasti ia akan mendapatkan sesuatu yang diinginkan (“*man jada wa jada*”- siapa yang giat, pasti dapat).
2. Melakukan sesuatu dengan prinsip:”mulai dari diri sendiri, mulai dari yang terkecil, dan mulai dari sekarang.”
3. Pantang menyerah dalam melakukan suatu pekerjaan.

Penilaian Komunikasi, materi bab 6 ini menggunakan bahasa yang komunikasi dan menarik, mengandung ajakan mendiskusikan masalah yang ada, dan materi mengandung refleksi, Materi juga memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto atau sketsa yang menarik, tetapi terdapat ketidakcocokan antara gambar dengan keterangan karena yang terdapat dalam gambar 6.4 yang terdapat pada halaman 82, dalam keterangan peserta didik sedang melaksanakan kerja bakti tetapi gambar tersebut tidak mencerminkan peserta didik karena mereka tidak menggunakan seragam, yang tidak menggambarkan kalau mereka adalah peserta didik. Dalam bab ini juga termuat materi yang memotivasi peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut, terdapat pada haman aktivitas siswa halaman 85, 86, 89, 90, 94. 95, dan 97. Memuat ,materi yang sesuai dengan KD dan tidak memperkenalkan definisi baru, serta terdapat soal-soal pengayaan.

Bab 7. Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT. Terdapat pada KD dalam KI 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4, materi pembelajaran Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT.

1. Penilaian KI-1 (aspek spiritual)

Terdapat lebih dari tiga kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, walaupun tidak tertulis secara jelas tetapi sudah mencerminkan toleransi yaitu terdapat pada halaman 114, hikmah beriman kepada Rasul-Rasul Allah SWT dan halaman 115 penerapan perilaku mulia. Dan tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

2. KI-2 (aspek sosial)

Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan kerja sama antar peserta didik, menumbuhkan karakter baik, dan bersikap positif yang mencerminkan kerukunan hidup beragama.

3. KI-3 (aspek pengetahuan),

Cakupan materi sudah memuat materi pokok bahasan, konsep, definisi, contoh yang bervariasi, dan dilengkapi dengan latihan soal. Dan tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta atau sumber Al-Qur'an dan Hadis, dan juga tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, definisi, dan dari segi penulisan. Serta tidak terdapat sama sekali kesalahan.

#### 4. KI-4 aspek keterampilan

Terdapat dua (2) pemecahan masalah termasuk pemecahannya pada halaman 107 mengkritisi sekitar kita. Bahasa yang digunakan komunikasi dan menarik, materi juga mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada dan materi mengandung refleksi, materi memuat uraian penerapan konsep, contoh penerapan konsep, soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi juga memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Materi memuat ilustrasi yang menarik

Materi memuat contoh yang menarik, juga ditampilkan contoh memperkaya khasanah halaman 108 tentang jumlah nabi 124.000 nabi, dan terdapat perbedaan dari berbagai sumber, dalam buku ini rasul berjumlah **312**, penulis menemukan dari sumber lain yaitu **315** rasul.<sup>83</sup> Sementara dalam rangkuman rasul itu berjumlah 315, halaman 116. Materi memuat soal-soal yang menarik, Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik.

Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih. Serta memuat materi yang lebih luas dari KD dan tidak memperkenankan definisi baru, dan juga terdapat soal-soal pengayaan.

---

<sup>83</sup><https://ikhwahmedia.wordpress.com/2016/03/25/jumlah-nabi-124-ribu-dan-rasul-315>, dan <https://m.erasuslim.com/ustazd-menjawab/124-000-nabi-dan-rasul.htm> dionline tgl 29 Mei 2018, jam 03.40 wib.

Bab 8. Menghormati dan Menyayangi Orang Tua dan Guru. Terdapat pada KD 1.6, 2.6, 3.6, dan 4.6 pada silabus Kurikulum 2013, dengan materi pembelajaran Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru.

1. KI-1 (aspek spiritual)

Terdapat tiga atau lebih kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, walaupun tidak tertulis langsung dalam materi, namun sikap menghormati orang tua dan guru sudah mengandung unsur toleransi antar umat beragama. Dan tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur antar umat beragama.

2. KI-2 (aspek sosial)

Tidak ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik, bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama.

3. KI-3 (aspek pengetahuan)

Keluasan materi dalam bab 8 ini, memuat semua materi pokok bahasan, konsep, dari halaman 120-134 tidak memuat definisi pada tentang pokok bahasan menghormati dan menyayangi orang tua dan guru, terdapat contoh yang bervariasi dilengkapi dengan latihan soal. Memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD dalam KI-3. Dalam keakuratan materi tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta atau sumber Al-Qur'an dan hadis.

Tidak terdapat kesalahan sama sekali dalam penulisan konsep, dan tidak terdapat definisi dalam materi menghormati dan menyayangi orang tua dan guru.

#### 4. KI-4. Aspek Keterampilan.

Materi memuat 3 atau lebih masalah beragam strategi pemecahan masalah, yang terdapat pada halaman 121 alenia terakhir, 126 alenia ke 3, dan halaman 127. Menggunakan bahasa yang komunikasi dan menarik, tetapi ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada. Dalam bab 8 ini sudah memuat penerapan uraian penerapan konsep, contoh penerapan konsep, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi juga memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang menarik, tetapi pada halaman 122, penulis mengkritisi terdapat ketidaksesuaian gambar dengan paparan materi yaitu tentang contoh peristiwa yang terjadi pada kehidupan sehari-hari antara aktivitas keseharian orang tua. Tetapi gambar yang disajikan (gambar 8.5) adalah polisi sedang membantu menyebrang jalan. Menurut peneliti hal tersebut tidak ada hubungan sama sekali dengan konsep materi yang tersaji pada halaman ini. Dan pada bab ini hanya memuat sekali (1) tugas yang mendorong peserta didik mencari informasi lebih lanjut. Materi yang disajikan belum menjawab dari semua KD, tidak terdapat definisi dalam bab ini, dan terdapat soal-soal pengayaan pada bab ini.

Bab 9. Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam, dalam silabus kurikulum 2013, terdapat pada KD. 1.9, 2.9, 3.9, dan 4.9. dengan materi pembelajaran Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

1. KI-1 (aspek spiritual)

Terdapat 3 kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, dan tidak ditemukan kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan ditemukan unsur kekerasan, dalam contoh halaman 138, *Mengkritisasi Sekitar Kita*, Perhatikan Perilaku Berikut, yang terdapat pada nomor 1. Ada banyak pasangan yang belum dikaruniai anak. Demi memiliki buah hati pasangan orang tua berkehendak mengadopsi bayi untuk diasuh sebagai anak kandung. Fenomena tersebut ternyata dimanfaatkan oleh seseorang yang tidak bertanggung jawab. Dalam situs jual beli *online*, orang tersebut menawarkan bayi lucu berusia berusia 18 bulan lengkap dengan fotonya. Bayi tersebut pun dihargai 10 juta rupiah dan ternyata banyak peminat menginginkan penjual bayi tersebut. Namun setelah dikonfirmasi ternyata hal tersebut adalah kebohongan belaka. Bagaimana tanggapanmu tentang jual-beli bayi *online* tersebut. Ilustrasi yang disajikan dalam buku ini menurut penulis mengandung unsur kekerasan, walaupun hanya merupakan konsep untuk memberikan wawasan pengetahuan dengan jual-beli *online*

tetapi ilustrasi ini tidak layak disampaikan sebagai materi buku yang diperuntukan kepada anak SMA/MA/SMK/MAK.<sup>84</sup>

## 2. KI-2 (aspek sosial)

Ditemukan kalimat yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, terdapat pada halaman 157, tugas kelompok. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik, dan ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama. Terdapat pada halaman 137 dan gambar 9.4 kerja bakti membangun rumah warga.

## 3. KI-3 (aspek pengetahuan)

Memuat semua materi pokok bahasan, konsep, definisi, contoh yang bervariasi, penulis mengkritisi bahwa contoh yang disajikan sudah cukup baik, tetapi pada halaman 138, *Perhatikan perilaku berikut ini* no 1, kurang layak karena contoh jual beli bayi online, penulis mengkritisi tidak tepat untuk anak usia SMA dan masih banyak contoh jual beli online lain yang lebih layak digunakan untuk sebuah contoh yang mudah dipahami dan langsung dirasakan oleh peserta didik, contoh jual beli online baju, sepatu, tas, buku dan lain sebagainya. Dan dalam materi ini juga dilengkapi latihan soal. Memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Dalam keakuratan materi, tidak

---

<sup>84</sup>[www.kpai.go.id/berita/kpai-tidak-ada-ampun-untuk-jual-beli-bayi,diakses](http://www.kpai.go.id/berita/kpai-tidak-ada-ampun-untuk-jual-beli-bayi,diakses) tgl 12 Juni 2018.

terdapat sama sekali dalam penulisan fakta yang bersumber Al-Qur'an dan hadis. Dan tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep dan definisi.

#### 4. KI-4 (aspek keterampilan)

Materi memuat lebih dari empat strategi pemecahan masalah. Terdapat pada halaman 139. no 1-6. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik, materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, dan materi mengandung refleksi. Materi memuat uraian penerapan konsep, contoh penerapan konsep, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, walaupun menurut pengamatan penulis soal pada halaman 154-155, nomor 1 dan 2, dalam sajian jawaban pilihan ganda a s/d e soal nomor 1, tidak sesuai dengan aturan penulisan, karena penulisan pilihan tidak berurutan dari yang lebih kecil kepada yang lebih besar, dan pada soal nomor 2, terdapat perbedaan pilihan jawaban pengecoh pada jawaban c, hal tersebut, tidak sesuai dengan aturan penulisan soal pilihan ganda.<sup>85</sup> Materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Dalam bab 9 ini memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak lebih dari 3 kali. Memuat soal yang lebih lanjut luas dari KD dan

---

<sup>85</sup> <https://karwapi.wordpress.com/2012/11/08/cara-penulisan-butir-soal-bentuk-pilihan-ganda-yang-valid-dan-sah/diakses> tgl 7-7-2018.

materi tidak memperkenankan definisi baru, serta terdapat soal-soal pengayaan, seperti terdapat pada halaman 152, 156, dan 157.

Bab 10, Pembaru Islam, terdapat KI dan KD 1.11, 2.11, 3.11, dan 4.11.1, 4.11.2, dengan materi pembelajaran Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).

1. KI-1 (aspek spiritual)

Terdapat kalimat yang mengandung unsure toleransi antar umat beragama, walaupun tidak tertulis secara langsung seperti terdapat pada halaman 161 alenia pertama, yang menurut penulis alenia tersebut merupakan contoh sikap toleransi karena Islam adalah agama yang memberi kebebasan kepada umatnya untuk mengekspresikan diri asalkan sesuai dengan kaidah ajaran Islam, dan sejalan dengan tujuan penciptaannya, yakni untuk beribadah kepada Allah SWT. Perjalanan sejarah umat Islam telah membuktikan bahwa di setiap masa ada umat yang menjadi pemberi motivasi atau pembaharu bagi masyarakat. Dan dalam materi bab ini tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

2. KI-2 (aspek sosial).

Tidak ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, dari halaman 158-180. ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik, dengan dimunculkannya contoh-contoh

perjuangan pembaruan Islam yang dilengkapi dengan hasil karyanya, dan terdapat kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif yang mencerminkan kerukunan hidup beragama. Terdapat pada halaman 160 alenia terakhir perkembangan penduduk muslim yang cukup signifikan tentu saja berpengaruh terhadap perilaku umat Islam itu sendiri. Pada zaman Rasulullah SAW, umat Islam masih sedikit dan penangannya tidak serumit saat ini. Berbagai macam kelompok muslim yang satu sama lain memiliki persepsi tentang Islam menjadikan Islam berwarna warni. Sepanjang masih saling menghargai dan toleransi antara intern agama. Islam *insya Allah* akan berkembang pesat dengan baik. Akan tetapi, apabila setiap kelompok menyatakan bahwa kelompoknyalah yang paling benar, inilah awaala dari kehancuran. Berdasarkan analisis tersebut, kita sebagai pemeluk Islam harus waspada dan terus waspada dan terus belajar tentang Islam secara *kaffah* sehingga menjadi orang Islam yang arif lagi bijaksana.

### 3. KI-3 (aspek pengetahuan)

Cakupan keluasan materi memuat semua aspek pokok bahasan, konsep, definisi, contoh yang bervariasi, dan dilengkapi dengan latihan soal, yang mendukung KD dalam KI-3. Memuat aspek yang pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3, sedangkan keakuratan materi tidak terdapat kesalahan sama sekali dalam penulisan konsep dan definisi.

#### 4. KI-4 (aspek keterampilan)

Pemecahan masalah, materi memuat, lebih dari 3 ragam strategi pemecahan masalah yang terdapat pada halaman 160. terakhir, baris ke 2 dari bawah, kita sebagai pemeluk Islam harus waspada dan terus waspada dan terus belajar tentang Islam secara *kaffah* sehingga akhirnya kita menjadi orang Islam yang arif lagi bijaksana. Halaman 163 alinea 3, dalam keterpurukan membuat para ulama sadar atas derita kemunduran yang dialami umat Islam dibandingkan dengan kemajuan Eropa. Oleh karena itu, pada abad modern para ulama dengan gagasan-gagasan yang bertujuan memajukan umat Islam agar dunia Islam dapat mengejar kemajuan Barat. Materi dalam bab ini menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik, tetapi tidak memuat ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada. Materi juga memuat uraian penerapan konsep, contoh, soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Memuat materi yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut lebih dari 3 atau lebih, terdapat pada halaman 161, 163, dan 175, dalam aktivitas siswa. Memuat materi yang lebih luas dari KD, materi tidak memperkenalkan definisi baru, dan tidak terdapat soal-soal pengayaan.

Bab 11, Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa. Terdapat pada KI dalam KD 1.2, 2.2, 3.2, dan 4.2.1, 4.2.2, 4.2.3, dalam materi pembelajaran Q.S Yunus /10 ayat 40-41, dan Q.S, Al-Maidah /5 ayat 32.

1. KI-1 (aspek spiritual).

Kalimat yang digunakan mengandung lebih 3 unsur toleransi lebih antar umat beragama, dan tidak ditemukan kalimat atau gambar, pornografi, dan kekerasan.

2. KI-2 Aspek Sosial

Menumbuhkembangkan aspek sosial, positif, dan karakter baik, tidak ditemukan kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik pada halaman 181-196, ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik, dan ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama.

3. KI-3 Aspek Pengetahuan

Materi sudah memuat pokok bahasan, konsep, definisi, contoh, dan dilengkapi latihan soal, dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Dan memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD dalam KI.3. tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Serta tidak terdapat sama sekali kesalahan penulisan konsep dan definisi.

#### 4. KI-4 Aspek Keterampilan

Materi memuat beragam strategi dalam pemecahan masalah. Menggunakan bahasa yang komunikatif. Mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, dan materi mengandung refleksi. Memuat uraian penerapan konsep, contoh, soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut lebih dari 3 kali. Memuat materi yang lebih luas dari KD, materi tidak memperkenankan definisi baru, juga terdapat soal-soal pengayaan.

#### 2. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI, terbitan Erlangga tahun 2017.

Buku ini memuat 310 halaman, yang disusun oleh Drs. H. Sadi, M.S.I, dan Drs. H. M. Nasikin. M.Pd, dengan editor ahli Dr. A. Ilyas Ismail, M.A. Editor, Drs. Faisal. Yang memuat halaman sampul, hak cipta, kata pengantar, kurikulum 2013 edisi 2016, daftar isi, uraian materi terdiri 11 bab, daftar pustaka, pedoman transliterasi Arab – Latin, informasi pelaku penerbitan. Dalam setiap bab pada buku ini terdapat, petunjuk untuk guru, peta konsep, gambar atau foto atau sketsa, Kolom Ekplorasi, renungan, tugas mandiri terstruktur, rangkuman, kamus istilah, kegiatan mengomunikasikan.

Uji Kompetensi pengetahuan, uji kompetensi psikomotorik, dan uji kompetensi sikap. Buku Erlangga menampilkan ilustrasi sesuai dengan urutan silabus Kurikulum 2013 yang telah direvisi pada tahun 2016, sebagai berikut.

Bab 1. Aspek Al-Qur'an. Taat Kepada Aturan, Perilaku Kompetitif dalam Kebaikan, dan kerja keras. Sesuai dengan KD. 1.1, 2.1, 3.1, dan 4.1.1, 4.1.2, 4.1.3. pada halaman 1 - 30. Aspek penilaian sebagai berikut:

1. KI-1 (aspek spiritual).

Bab 1, Taat Kepada Aturan, Perilaku kompetitif dalam kebaikan, dan Kerja Keras. Pada KD 1.1 (aspek spiritual) ini terdapat lebih dari 3 kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, yaitu terdapat pada halaman 18, taat kepada aturan. Tidak ada hidup dan kehidupan di dunia ini yang terbebas dari aturan, halaman 21-22.<sup>86</sup> Bentuk perilaku taat kepada aturan ketika di sekolah. Bentuk perilaku taat kepada aturan ketika di masyarakat. Bentuk perilaku kompetitif dalam kebaikan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Dalam bab ini juga tidak ditemukan kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

2. KI-2 (aspek sosial)

---

<sup>86</sup>Sadi dan H.M. Nasikin, *Pendidikan Agama Islam* ..... h. 18.

Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik dan kalimat yang menumbuhkan karakter baik, bersikap positif dan cerminan kerukunan hidup beragama.

### 3. KI-3 Aspek Pengetahuan

Cakupan materi aspek pengetahuan (KI-3) dalam bab ini sudah memuat materi pokok bahasan, konsep, definisi, terdapat pula contoh yang bervariasi, serta dilengkapi latihan soal dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD dalam KI-3. Materi dalam buku ini memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD dalam KI-3, serta tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan, konsep, definisi, fakta yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. dan tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan, konsep, maupun definisi.

### 4. KI-4 (aspek keterampilan)

Materi yang disajikan sudah memuat lebih dari 3 strategi pemecahan masalah, terdapat pada halaman 23, bagian E Implementasi dari pemahaman Q.S Al. Maidah /5 ayat 48, Q.S An-Nisa /4 ayat 59, dan Q.S. At-Taubah /9 ayat 105-24. Materi sudah menggunakan bahasa yang komunikasi yang menarik mengandung ajakan untuk diskusi dan memuat refleksi. Dalam penerapan materi sudah memuat uraian penerapan konsep, contoh penerapan konsep, dan soal-soal penerapan konsep. Materi sudah memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa. Walaupun gambar atau

foto atau sketsa tersebut tidak diberikan keterangan lengkap, gambar apa yang sedang diamati, sehingga menimbulkan banyak persepsi bagi peserta didik, terdapat pada halaman 3 gambar 1 dan 2. Memuat tugas untuk mencari informasi lebih lanjut terdapat pada halaman 5 dan 6 dalam kolom eksplorasi. Memuat materi yang lebih luas dari KD dan terdapat peluang untuk memiliki definisi baru, yaitu terdapat pada foto atau gambar atau sketsa pada halaman 3 tidak memiliki keterangan yang jelas dan tidak berwarna. Menurut pengamatan penulis tidak ditemukan soal-soal pengayaan.

Bab 2, Aspek Al-Qur'an, Toleransi dan Menghindarkan Diri dari Bahaya Tindak Kekerasan terdapat pada 32-60. Dalam silabus Kurikulum 2013 terdapat pada 1.2, 2.2, 3.2, dan 4.2.1, 4.2.2, 4.2.3. dengan materi pembelajaran Q.S Yunus /10 ayat 40-41 dan Q.S Al-Maidah /5 ayat 32.

#### 1. KI-1. Aspek Spiritual

Kalimat yang digunakan mengandung unsur toleransi antar umat beragama lebih dari 3 kali, yaitu terdapat pada halaman 39, alenia ke 3 yang berbunyi; jadi Islam itu bukan agama yang eksklusif, di mana umatnya dilarang bercampur dengan pemeluk agama lain. Islam adalah agama dakwah, orang Islam harus menyatu dengan orang non muslim. Bagaimana orang Islam dapat menjalankan daakwah apabila mereka tidak pernah bertemu dengan pemeluk agama lain. Bahkan dalam alenia 4 dan 5

dijelaskan dalam sebuah Hadis yang memberikan pengertian bahwa antara orang-orang muslim dengan orang-orang non-muslim dapat hidup rukun berdampingan sebagai tetangga. Justru dengan hidup berdampingan seperti itu, orang-orang muslim dapat memberikan contoh-contoh yang baik sehingga orang-orang non-muslim tertarik kepada ajaran Islam. Juga terdapat pada halaman 40 alenia ke 1, pada riwayat lain disampaikan bahwa toleransi antara umat Islam juga sudah terjalin erat pada masa Nabi Muhammad SAW, berada di Madinah. Pendeta Yahudi bernama Mukhairiq yang terkenal alim dalam kitab Taurat dan terkenal kaya di kalangan suku Quraidah.<sup>87</sup> Dan pada bab ini tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi dan kekerasan.

## 2. KI-2 (aspek sosial),

Penilaian KI-2 (aspek sosial), dalam bab 2 ini ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik. terdapat pada halaman 52-53, a. menghindari terjadinya perpecahan, b. memperkokoh silaturahmi dan menerima perbedaan. Dan 57 dalam kolom kegiatan mengomonikasikan, kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik, dan ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama, terdapat

---

<sup>87</sup><https://yufidia.com/mukhairiq-adalah-orang-yahudi-terbaik/diakses> tanggal 12 Juli 2018.

pada halaman 42 – 48, dalam uraian perilaku yang sesuai dengan Q.S. Yunus /10 ayat 40-41, Q.S Al-Maidah / 5 ayat 32.

### 3. KI-3 (aspek pengetahuan)

Cakupan materi pokok bahasan, konsep, definisi, contoh, dan dilengkapi latihan soal. Materi memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung KD pada KI-3. Dalam keakuratan fakta tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta sumber Al-Qur'an dan Hadis. Dalam keakuratan konsep tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep, dan definisi.

### 4. KI-4 (aspek keterampilan)

Strategi pemecahan masalah, materi memuat lebih dari 3 beragam strategi pemecahan masalah, terdapat pada halaman 52-54 yaitu bagian F. Hikmah bersikap Toleransi dan Menghindarkan dari Perilaku Tindak Kekerasan. Yaitu 1. Hikmah bersikap toleransi, a. Menghindari terjadinya perpecahan, b. Memperkokoh silaturahmi dan menerima perbedaan . 2. Hikmah menghindarkan diri dari perilaku kekerasan. Materi dalam bab ini menggunakan bahasa yang komunikasi dan menarik, materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, materi mengandung refleksi. Dan memuat penerapan konsep, contoh, soal-soal penerapan konsep

Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi juga memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang terdapat pada bab ini masih banyak menimbulkan persepsi karena dalam gambar atau foto (1) dan (2) tersebut tidak terdapat keterangan hanya terdapat sumber terdapat pada halaman 34. Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut. Memuat materi yang luas dari KD, terdapat definisi baru, terdapat soal-soal pengayaan.

Bab 3, Aspek Keimanan. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT, materi ini terdapat pada KD, 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3 dengan Pembelajaran “Iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.

#### 1. KI-1 Aspek Spiritual

Bab ini aspek spiritual yang dianalisa terdapat lebih dari tiga (3) kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, terdapat pada halaman 72-74. Nomor 4. Cara beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, yang meliputi a). Meyakini kebenaran isi kitab suci, b). Tidak membedakan-bedakan antara kitab suci satu dengan kitab suci lainnya, c). Menaati isi kitab suci dalam kehidupan sehari-hari. 5. Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Terdapat pada halaman 75, d). Dapat menumbuhkan semangat menghargai terhadap pengikut kitab suci yang lain. Dan dalam bab ini tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

## 2. KI-2. Aspek Sosial

Bab ini ditemukan unsur sikap yang menumbuhkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter, kerukunan hidup beragama, yang terdapat pada halaman 82 – 83.

## 3. KI-3. Aspek Pengetahuan

Memuat semua materi pokok bahasan, konsep, definisi, contoh, dan dilengkapi latihan soal dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi dalam bab ini memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Tidak terdapat sama sekali kesalahan fakta atau sumber Al-Qur'an, dan tiak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep dan definisi, baik dari segi keakuratan konsep, dan keakuratan prosedur.

## 4. KI-4. Aspek Ketampilan

Memuat lebih dari 3 kalimat strategi pemecahan masalah, yaitu terletak pada halaman 76, alenia alenia 3, yang berbunyi, Bagaimana dengan umat Islam? Umat Islam benar-benar dikatakan telah beriman kepada kitab suci Al-Qur'an apabila umat Islam telah menampakkan perilaku sebagai berikut: terdapat pada halaman 76-79.<sup>88</sup> Materi menggunakan bahasa yang komunikasi, mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, terdapat pada halaman 83 yaitu kegiatan

---

<sup>88</sup> <https://bismillah36.wordpress.com/2010/05/30/problem-solving/> diakses tgl 21-7-2018

mengomunikasikan, materi mengandung refleksi terdapat pada halaman 83 kolom rangkuman. Memuat uraian penerapan konsep, contoh, soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi juga memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, gambar, foto, sketsa yang menarik. Dan memuat tiga lebih kalimat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari lebih lanjut. Materi juga memuat informasi lebih luas dari KD, materi yang ada tidak memperkenalkan definisi baru, serta terdapat soal-soal pengayaan.

Bab 4. Aspek Keimanan. Iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT. dalam silabus kurikulum 2013 terdapat pada KI, 1.4, 2.4, 3.4 dan 4.4. dengan materi pembelajaran Iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

#### 1. KI-1 Aspek Spiritual

Hasil analisis adalah kalimat yang digunakan mengandung unsur toleransi antar umat beragama terdapat pada halaman 96 alenia 2 yang berbunyi: para rasul memperoleh tugas yang sama dari Allah SWT. Tugas tersebut terdiri atas hal-hal yang berkaitan dengan aqidah (mengajak manusia untuk meng-Esakan Allah SWT.), hal-hal yang berkaitan dengan akhlak (yang mengajak manusia untuk berakhlakul karimah), hal-hal yang berkaitan dengan muamalah (mengajak manusia untuk saling rukun, damai, dan tolong-menolong), serta hal-hal yang berkaitan dengan hokum (menyeru kepada manusia untuk bersikap adil dan berbagai bentuk kebaikan lainnya).

Dan tidak terdapat sama sekali kalimat yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan dalam bab ini.

## 2. KI-2. Aspek Sosial

Penilaian KI-2, ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, menumbuhkan karakter baik, dan ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama. Terdapat pada halaman 112, kolom kegiatan mengomunikaikan.

## 3. KI-3. Aspek Pengetahuan

Dalam penilaian aspek pengetahuan (KI-3) kualitas isi dalam bab 4 ini, menurut pengamatan penulis memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal, memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta, konsep, definisi, penulisan, dan sumber Al-Qur'an dan hadis.

## 4. KI-4. Aspek Keterampilan

Analisis yang diperoleh penulis adalah ditemukan strategi pemecahan masalah dalam materi pada materi terdapat pada halaman 105 pada bagian B, berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada rasul-rasul Allah SWT, menggunakan bahasa yang komunikasi dan menarik, materi

mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada terdapat pada halaman 112 pada kolom kegiatan mengomunikasikan, materi mengandung Refleksi terdapat pada halaman 111 dalam kolom rangkuman. Memuat uraian penerapan konsep, dan contoh yang terdapat tidak memberikan contoh yang terjadi di masyarakat tetapi banyak contoh atau cerita yang terjadi pada waktu rasul-rasul Allah masih hidup. Yang terdapat pada kisah Masyitah bersama keluarganya yang rela mati dengan cara masuk ke tempat penggorengan dengan minyak yang mendidih yang terdapat pada halaman 108, dan kisah seorang budak bernama Bilal bin Rabbah yang terdapat pada halaman 109. Juga memuat soal-soal penerapan Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kemerarikan materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal yang menarik. sedangkan gambar, foto, atau sketsa, yang menurut pengamatan penulis masih kurang menarik dengan alasan gambar yang tersaji kecil dan tidak berwarna seperti terdapat pada halaman 89. Dalam materi Iman Kepada Rasul-rasul Allah SWT., juga memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut, terdapat pada halaman 111 dalam kolom Tugas Mandiri Terstruktur. Penyajian materi lebih luas dari KD, tidak diperkenankan definisi baru serta terdapat soal-soal pengayaan, terdapat pada halaman 111, dalam kolom Tugas Mandiri Terstruktur.

Bab 5. Aspek Akhlak, *Syaja'ah* (Berani Membela Kebenaran) yang terdapat KD, 1.5, 2.5, 3.5, dan 4.5, Materi Pembelajaran *Syaja'ah* (Berani Membela Kebenaran) Bab ini terdapat pada halaman 115-133.

1. KI-1. Aspek Spiritual.

Kalimat yang digunakan mengandung unsur toleransi antar umat beragama dan tidak mengandung unsure sara, pornografi, dan kekerasan.

2. KI-2. Aspek Sosial

Penilaian aspek sosial, sebagai mana tuntutan kurikulum, menunjukkan sikap syajaah dalam mewujudkan kejujuran dengan mengembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter kerukunan hidup beragama terdapat pada halaman 126-128, bagian B. Keterkaitan makna *Syaja'ah* (Berani Membela Kebenaran) dengan upaya Mewujudkan Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

- 1). Konsep *syaja'ah* dengan kejujuran
- 2). Kaitan antara perilaku *syaja'ah* sangat berkaitan dengan perilaku kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
  - a. Kebenaran harus datang dari sumber yang benar
  - b. Senantiasa memohon kepada Allah agar ditunjukkan jalan yang benar
  - c. Dalam menegakkan kebenaran dilakukan dengan penuh hikmah
  - d. Bersikap kasih sayang terhadap orang-orang yang belum melakukan kebenaran.
  - e. Mengedepankan sebagai teladan dalam menegakkan kebenaran

f. Jangan bosan untuk senantiasa berdoa kepada Allah, semoga Allah memberi petunjuk.

### 3. KI-3. Aspek Pengetahuan

Penilaian aspek pengetahuan (KI-3) memuat semua materi pokok bahasan konsep, definisi, contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal juga memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta atau sumber Al-Qur'an dan Hadis. konsep, definisi, dan penulisan.

### 4. KI-4. Aspek Keterampilan

Materi memuat lebih dari 3-4 beragam strategi pemecahan masalah, yang terdapat pada halaman 127-128, pada alenia 1, Ada beberapa cara untuk mewujudkan kesuksesan dalam menegakkan kebenaran melalui sikap syaja'ah dan kejujuran yaitu:

- 1) Kebenaran harus datang dari sumber yang benar
- 2) Senantiasa memohon kepada Allah agar ditunjukkan jalan yang benar
- 3) Di dalam menegakkan kebenaran dilakukan dengan penuh hikmah
- 4) Bersikap kasih sayang terhadap orang-orang yang belum melakukan kebenaran.
- 6) Mengedepankan sebagai teladan dalam menegakkan kebenaran
- 7) Jangan bosan untuk senantiasa berdoa kepada Allah, semoga Allah memberi petunjuk.

Bahasa yang digunakan komunikasi dan menarik, hanya saja dalam penyajian materi tidak menggambarkan kondisi yang ada pada saat sekarang ini, jadi kurang menjawab tentang permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Dan mengandung unsur refleksi yang termuat dalam kolom rangkuman. Materi juga memuat uraian penerapan konsep, contoh, soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari ilustrasi, contoh, soal-soal, dan tidak ditemukan gambar, foto, atau sketsa sama sekali dalam materi bab 5 ini. Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih, Memuat materi yang lebih luas dari KD, Materi tidak memperkenalkan definisi baru, Terdapat soal-soal pengayaan terdapat pada tugas mandiri terstruktur halaman 129.

Bab 6. Aspek Akhlak. Perilaku Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru. Yang terdapat pada KD 1.6,2 .6, 3.6, dan 4.6. dengan Materi Pembelajaran. Hormat dan Patuh kepada orangtua dan guru. Terletak pada halaman 135-158.

#### 1. KI-1. Aspek Spiritual

Analisis yang diperoleh penulis penilaian aspek spritual (KI-1) adalah terdapat tiga (3) atau lebih kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, terdapat pada halaman 141-144, walaupun tidak tertulis langsung unsur toleransi antar umat beragama, tetapi dalam belajar tidak diharuskan kepada salah satu agama tertentu saja,tetapi guru dari latar

belakang agama yang berbeda, dan seorang peserta didik wajib untuk menghormati guru yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepadanya, serta dalam bab ini tidak ditemukan sama sekali kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

## 2. KI-2. Aspek Sosial

Penilaian Aspek Sosial (KI-2), pada halaman 147 terdapat kalimat yang kegiatan menciptakan kerja sama antar peserta didik, menumbuhkan karakter baik, kalimat yang ditulis pada halaman 136-144, menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama.

## 3. KI-3. Aspek Pengetahuan

Analisis yang diperoleh materi memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, dikarenakan pada Silabus Kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2016 ada tuntutan kegiatan pembelajaran bahwa peserta didik dibawa mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. materi memuat konsep, definisi, hanya terdapat satu contoh yang menarik dalam materi bab 6 ini, juga dilengkapi latihan soal juga memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Tidak terdapat sama sekali kesalahan

dalam penulisan fakta, sumber al-Qur'an, dan hadis juga dalam penulisan konsep, definisi, dan penulisan.

#### 4. KI-4. Aspek Keterampilan

Materi memuat lebih dari 3-4 beragam strategi pemecahan masalah, terdapat pada halaman 147 kolom kegiatan mengomunikasikan, yaitu mengomunikasikan secara bergantian tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dengan siswa berani mengemukakan pendapatnya dengan argumentasi ilmiah akan sangat membantu siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.<sup>89</sup> Materi juga menggunakan bahasa yang komunikasi dan menarik, sehingga bisa dipahami oleh guru dan siswa, Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, hal tersebut membuat siswa untuk saling berargumentasi dan akan menemukan pemecahan masalah secara ilmiah, terdapat pada kolom kegiatan mengomunikasikan pada halaman 147, materi mengandung Refleksi yang terdapat pada halaman 139-141, yaitu cerita seorang yang salih yang mempunyai seorang anak laki-laki dan seekor anak sapi, cerita ini sangat luar biasa kepatuhan seorang anak laki-laki terhadap ibunya, sehingga ia memperoleh keberuntungan yang diperoleh anak laki-laki tersebut yaitu dibelilah sapi dengan emas seberat tubuh sapi tersebut, hal tersebut dibenarkan dalam 101 Kisah Segar, Nyata dan Penuh Hikmah, Pustaka

---

<sup>89</sup><https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/metode-pemecahan-masalah-problem.html>, online Jum'at 3 Agustus 2018.

Arafah Cetakan 1.<sup>90</sup> Materi yang terdapat pada bab 6 ini, sudah memuat uraian penerapan konsep, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih. Memuat materi yang lebih luas dari KD, Materi tidak memperkenankan definisi baru, di dalam uraian materi pada bab 6, tidak terdapat atau tidak memberikan peluang untuk definisi baru atau dua definisi, juga dilengkapi soal-soal pengayaan seperti yang terdapat pada halaman 146 dalam kolom tugas mandiri terstruktur. Dalam soal latihan dilengkapi dengan tugas mandiri terstruktur, uji kompetensi pengetahuan, uji kompetensi psikomotorik, uji kompetensi sikap yang terdapat pada halaman 146-150.

Bab 7, aspek fiqih, Pelaksanaan Penyelenggaraan Jenazah. Terdapat pada KD 1.7, 2.7, 3.7, dan 4.7, dengan materi pembelajaran Pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah.

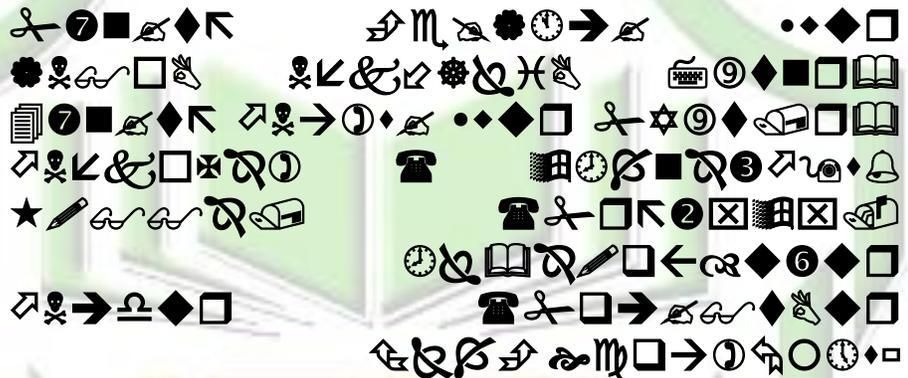
#### 1. KI-1. Aspek Spiritual.

Penilaian aspek spiritual (KI-1) Dalam materi kepengurusan jenazah yang diuraikan, tidak terdapat materi yang mengandung unsur toleransi dalam kepengurusan jenazah bahkan terdapat toleransi antar umat beragama

---

<sup>90</sup> <https://kisahmuslim.com/3084-kisah-al-baqarah-sapi-betina-di-zaman-nabi-musa.html>, online Jum'at 3 Agustus 2018.

yaitu terdapat pada halaman 165 bagian d. Kriteria jenazah yang wajib diurus oleh umat Islam. Jenazah yang wajib diurus oleh umat Islam adalah jenazah umat Islam. Sedangkan jenazah non muslim, umat Islam tidak wajib mengurusnya secara Islami. Artinya, tetap diurus proses kepengurusan jenazahnya, tetapi tidak sampai disalatkan. Hal tersebut mengandung unsur toleransi antar umat beragama, walaupun hal tersebut bertentangan dengan pendapat yang terdapat pada Q.S At-taubah ayat 84, yang berbunyi:



Artinya:

“dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di kuburnya. Sesungguhnya mereka telah kafir kepada Allah dan Rasul-Nya dan mereka mati dalam Keadaan fasik”. (Q.S. At-Taubah ayat 84).<sup>91</sup>

Dalam forum Tanya jawab di situs [www.Islam-qa.com](http://www.Islam-qa.com) disebutkan seorang wanita yang baru masuk Islam menanyakan tentang hukum menghadiri upacara penyelenggaraan jenazah orang kafir di gereja.

<sup>91</sup> Q.S At-Taubah ayat 84.

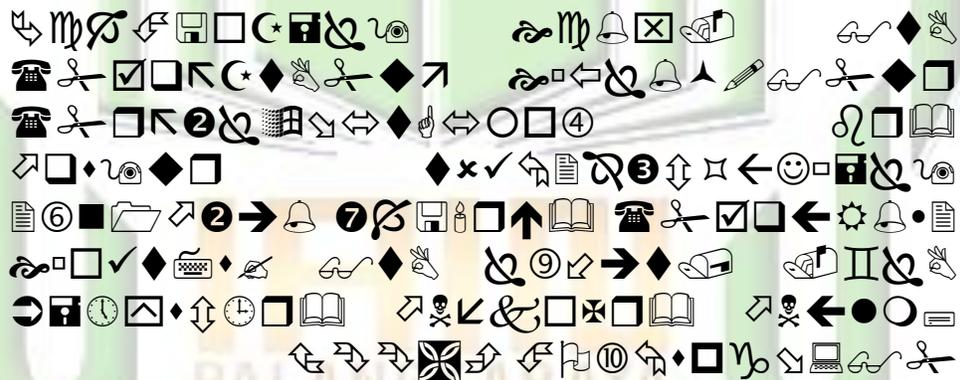
Muslimah tersebut menceritakan, salah seorang kerabat dekatnya meninggal dunia. Padahal dia adalah orang yang paling dekat dengannya. Wanita tersebut telah ikut menghadiri upacara penyelenggaraan jenazah di Gereja. Kehadirannya di situ hanya duduk menyaksikan upacara tanpa ikut mengucapkan kalimat-kalimat doa yang dibaca jemaat gereja.

Kasus yang dihadapi muslimah tersebut boleh jadi dihadapi salah seorang kita yang hidup di negeri yang pluralitas ini. Karena perasaan pakewuh, sering kali mengalahkan prinsip dalam beragama. Terlebih di tengah-tengah zaman fitnah yang mengagungkan prinsip pluralisme beragama dan toleransi tanpa batas. Karenanya jawaban yang jelas dan tegas perlu diberikan dalam menjawab persoalan-persoalan yang bersinggungan dengan prinsip akidah dan keimanan.

Jawaban yang diberikan oleh tim pengasuh forum Tanya-jawab Islam dalam situs tersebut berusaha kami terjemahkan agar mudah dipahami oleh para pembaca. Seorang muslim tidak boleh ikut-ikutan mengurus penyelenggaraan jenazah orang kafir, walaupun dia adalah orang dekatnya. Karena penyelenggaraan jenazah hanya menjadi hak muslim atas muslim lainnya. Itu termasuk bentuk menghormati dan memuliakan serta loyalitas yang tidak boleh diberikan kepada orang kafir.

Saat Abu Thalib, paman Nabi *shallallaahu 'alaihi wasallam* meninggal dunia, beliau menyuruh Ali bin Abi Thalib untuk menguburkan jasadnya.

Beliau sendiri tidak ikut mengurusnya dan tidak pula menghadiri penguburannya, padahal Abu Thalib dikenal memiliki peran yang sangat lebih dalam membela Nabi *shallallaahu 'alaihi wasallam*. Juga Abu Thalib sangat menyayangi dan sangat baik kepada Nabi *shallallaahu 'alaihi wasallam*. Tidak ada yang menghalangi beliau dari bersikap demikian kecuali karena Abu Thalib meninggal di atas kekafiran. Bahkan Nabi *shallallaahu 'alaihi wasallam* sampai berucap, “Pasti aku akan memintakan ampun untukmu selama aku tidak dilarang.” Lalu turunlah ayat sebagai berikut.<sup>92</sup>



Artinya:

*“Tiadalah sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat (nya), sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu, adalah penghuni neraka Jahanam.” (QS. Al-Taubah: 113)*

<sup>92</sup><http://www.voa-islam.com/read/aqidah/2010/12/09/12192/hukum-menghadiri-penyelenggaraan-jenazah-orang-kafir/#sthash.gvp6WbB6.dpbs> online 4 Agustus 2018.

Kalimat yang disajikan dalam bab 7 ini tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

## 2. KI-2. Aspek Sosial

Penilaian yang diperoleh dalam aspek sosial (KI-2), ditemukan kalimat/kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, yang terdapat pada tugas mandiri terstruktur, tugas kelompok pada halaman 186. Kalimat atau kegiatan yang digunakan dalam bab 7 ini adalah menumbuhkan karakter baik kepada peserta didik. Yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan tidak mencerminkan kerukunan hidup beragama.

## 3. KI-3. Aspek Pengetahuan.

Dalam analisis KI-3 aspek pengetahuan dalam keluasan materi, materi yang disajikan dalam bab 7 tentang penyelenggaraan jenazah sudah memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi juga sudah menguraikan tentang tata cara yang berhubungan dengan jenazah yang baru meninggal, walaupun belum secara lengkap diantaranya adalah

- 1). Memejamkan kedua matanya, dengan cara mengusapkan telapak tangan ke mukanya secara halus dan lembut, sambil membaca :

بِسْمِ اللَّهِ وَ عَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ . اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّينَ،

*“Dengan menyebut asma’ Alloh dan mengikuti millah (agama/tatacara) Rosululloh. Ya Alloh, ampunilah dia, rahmati dia dan tinggikan derajatnya bersama orang-orang yang memperoleh petunjuk”*

Nabi bersabda:

إِذَا حَضَرْتُمْ مَوْتَاكُمْ فَأَغْمِضُوا الْبَصَرَ فَإِنَّ الْبَصَرَ يَتَّبِعُ الرُّوحَ وَ قَوْلُوا  
خَيْرًا فَإِنَّهُمْ يُؤْمِنُونَ عَلَى مَا قَالَ أَهْلُ الْمَيِّتِ

*“Bila mendatangi mayit, tutuplah matanya, karena mata itu mengikuti ruh dan ucapkan (doa) yang baik, karena malaikat akan mengamini apa yang diucapkan oleh keluarga si mayit” (HR Ahmad, dari Syaddad)*

Bila mengalami kesulitan, maka tariklah kedua lengan dan kedua ibu jari kakinya secara bersamaan, Insya Alloh kedua matanya akan terpejam dengan sendirinya.

- 2). Merapatkan mulutnya yang masih “menganga” (terbuka), antara lain dengan cara mengikatkan dagunya dengan kain selendang yang agak lebar ke atas kepala.
- 3). Meluruskan dan melemaskan ruas-ruas tulangnya. Misalnya dengan cara mengolesinya pakai minyak, menggerak-gerakkan dan melekukkan tangan pada lengan, betis pada paha, paha pada perut , dan juga menggerakkan jari-jari tangan dan kaki.
- 4). Seluruh pakaian yang menempel dilepas, dan seluruh tubuhnya dari arah kepala sampai kaki ditutup dengan kain tipis. misalnya sarung, serban,

selimut dan sejenisnya. Kecuali jenazah orang yang sedang ihrom. Jika lelaki, kepalanya harus dibiarkan terbuka dan jika perempuan, wajahnya tidak boleh ditutup.

5). Jenazah sebaiknya dibaringkan dan dihadapkan ke arah kiblat.

Diantaranya dengan cara :

a. Dibaringkan pada lambung kanannya dan wajah menghadap ke kiblat.

Dalam hal ini, posisi kepala di utara dan kaki di selatan.

b. Dibaringkan pada lambung kirinya dan wajah menghadap ke kiblat.

Dalam hal ini, posisi kepala di selatan dan kaki di utara.

c. Dibaringkan dengan cara terlentang membujur ke timur dan wajah menghadap ke arah kiblat. Dalam hal ini posisi kepala di arah timur dengan diberi alas bantal, dan telapak kaki di arah barat menghadap ke kiblat.<sup>93</sup>

Memuat konsep, definisi, contoh yang bervariasi dan dilengkapi latihan soal. Sedangkan kedalaman materi dalam bab 7 ini materi yang disajikan sudah memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3, yang terdapat pada halaman 162-185. Materi tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta yang bersumber al-Qur'an dan hadis. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep , definisi, namun terdapat ketidaksesuaian

---

<sup>93</sup>Buku “Tatacara NU Merawat Jenazah”, oleh Tim Penyusun PCNU Kota Surabaya, diterbitkan oleh PC.LTNNU Kota Surabaya, cet.1 - 2011.online tanggal 21 Juli 2018.

penulisan salat (ibadah kepada Allah SWT) dalam bab 7 ini ditulis shalat, hal tersebut terdapat pada halaman 180-183, padahal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penulisan yang benar ibadah lima (5) waktu yang wajib bagi umat Islam adalah salat.<sup>94</sup>

#### 4. KI-4. Aspek Keterampilan.

Analisa Penilaian KI-4 aspek keterampilan. Materi memuat lebih dari 3-4 beragam strategi pemecahan masalah. Terdapat pada halaman 187 dalam kolom kegiatan mengomunikasikan. Bahasa yang digunakan pada bab 7 ini adalah bahasa yang komunikasi dan menarik, Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada. materi yang disajikan dalam bab 7 ini mengandung Refleksi. Materi memuat ilustrasi yang menarik. Materi memuat contoh yang menarik. Materi memuat soal-soal yang menarik. Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Materi sama sekali Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut. Memuat materi yang lebih luas dari KD. Materi tidak memperkenalkan definisi baru. Setelah penulis analisis ternyata dalam bab 7 ini tidak ditemukan soal pengayaan.

---

<sup>94</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2005, h. 983-984

Bab 8. Aspek Fiqih. Pelaksanaan Khutbah, Tablig, dan Dakwah di Masyarakat.  
Materi ini sesuai dengan KD. 1.8, 2.8, 3.8 dan 4.8. dengan materi pembelajaran.  
Pelaksanaan Khutbah, tablig, dan Dakwah di masyarakat.

1. KI-1. Aspek Spiritual

Penilaian aspek spritual KI-1, analisis penulis pada materi pada bab 8 ini adalah ditemukan kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama. Terdapat pada halaman 200-201, tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan, dari halaman 192-211.

2. KI-2. Aspek Sosial

Analisa yang diperoleh ditemukan kalimat/kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik. Kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan tidak ditemukan kalimat atau kegiatan yang mencerminkan kerukunan hidup beragama

3. KI-3. Aspek Pengetahuan

Hasil analisis penulis KI-3 aspek pengetahuan dalam cakupan keluasan materi telah memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi dilengkapi latihan soal memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam

penulisan fakta / sumber al-Qur'an/hadis. Dalam keakuratan konsep dan definisi terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan khotbah, yang ditulis *khutbah*, dan *shalat* sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penulisan yang benar adalah *khotbah* dan *salat*.<sup>95</sup>

#### 4. KI-4. Aspek keterampilan.

Materi memuat lebih dari 3-4 beragam strategi pemecahan masalah yang terdapat pada halaman 200, dalam materi misi dakwah agar bias diterima dengan senang hati oleh umat Islam, di dalam dakwah Islam perlu mengindahkan beberapa etika sebagai berikut:

- 1). Bersikap lemah lembut
- 2). Disampaikan dengan bahasa yang mudah diterima
- 3). Mampu menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan
- 4). Sifatnya lebih banyak mengajak dan merangkul, bukan mengejek dan memukul
- 5). Tema sesuai situasi dan kondisi
- 6). Materi dakwah sesuai Al-Qur'an dan hadis
- 7). Tidak mengharap imbalan.<sup>96</sup>

Materi menggunakan bahasa yang komunikasi dan menarik, mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, terdapat pada halaman 207 dalam kolom tugas mandiri terstruktur, tugas kelompok dan

---

<sup>95</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar . . . .* h. 564 dan 983.

<sup>96</sup> Sadi dan H.M Nasikin, *Pendidikan Agama . . . .* h. 200.

tugas mandiri. Materi mengandung Refleksi terdapat pada halaman 208 kolom rangkuman. Materi Memuat uraian penerapan konsep, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal , dan gambar, foto, atau sketsa yang menarik.

Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut terdapat pada halaman 207 dalam kolom tugas kelompok. Materi memuat materi yang lebih luas dari KD, tetapi tuntutan kurikulum dalam kolom Kegiatan Pembelajaran terdapat mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khotbah, tablig, dan dakwah, dalam buku terbitan Erlangga bab 8 kelas XI terbitan tahun 2017 tidak tergambar hikmah khotbah, tablig, dan dakwah. sedangkan dalam materi dakwah terdapat penjelasan hikmah berdakwah walaupun tidak secara jelas, terdapat pada halaman 200-201 yang berbunyi;

Ketika melakukan dakwah, umat Islam harus meneladani rasul dalam melakukan dakwah. Beberapa prinsip yang harus diteladani oleh umat Islam dari dakwah yang dilakukan oleh rasulullah SAW., yaitu:

- 1). Sifatnya hanya mengajak
- 2). Sikap menerima dakwah Islam selalu berkaitan dengan hidayah atau petunjuk Allah SWT.
- 3). Melakukan dakwah Islam pada hakikatnya meneruskan misi Rasul yang dilakukan sebagai bentuk amanat dari Allah SWT.

4). Dalam melakukan dakwah Islam, da'i semata-mata mengajak manusia untuk menyembah Allah SWT. dan menjauhkan diri dari segala bentuk *tagut* (segala bentuk makhluk yang dijadikan sebagai sesembahan manusia).

Terdapat kesalahan penulisan *da'i* yang benar sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah *dai*.<sup>97</sup> Materi tidak memperkenankan definisi baru. Dan terdapat soal-soal pengayaan pada halaman 207 dalam kolom tugas mandiri terstruktur, baik tugas kelompok maupun tugas perorangan.

Bab 9. Aspek Fiqih. Prinsip-Prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam. Terdapat pada KD 1.9, 2.9, 3.9, dan 4.9, dengan materi pembelajaran prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

#### 1. KI-1. Penilaian Aspek Spiritual

Hasil analisis penulis terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama walaupun tidak secara jelas tertulis dalam bab ini. Contoh pada halaman 217 nomor 2. Prinsip dan Praktik dalam Islam, a. Hendaknya dilakukan dengan cara yang baik, b. hendaknya kegiatan ekonomi teradministrasikan dengan tertib, c. Dilakukan secara terencana dan profesional. Agar memperoleh hasil yang maksimal dan memperoleh keberkahan, umat Islam dalam melakukan kegiatan Islam harus dilakukan

---

<sup>97</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar* . . . h. 232.

secara terencana dan profesional. Cara melakukannya adalah sebagai berikut. 1). Mengutamakan faktor keahlian dalam mengelola ekonomi. 2) dilakukan dengan penuh amanah, 3) dilakukan dengan penuh tanggung jawab, 4) dilakukan secara adil. Dan tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan

## 2. KI-2. Aspek Sosial

Ditemukan kalimat/kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik terdapat pada halaman 244 kolom tugas mandiri terstruktur, pada tugas kelompok, dan pada halaman 245 dalam kolom kegiatan mengomunikasikan. ditemukan kalimat/kegiatan yang menumbuhkan karakter baik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama.

## 3. KI-3. Aspek Pengetahuan

Analisis memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal, memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3, Tidak terdapat sama sekali kesalahan baik dari segi penulisan fakta sumber Al-Qur'an dan atau hadis, terdapat sebuah kejanggalan dalam penulisan konsep yang terdapat halaman 224 no 4.

Mempresentasikan prinsip kerja sama sebagai penggerak ekonomi Islam, dalam buku ditulis Islam memerintahkan kepada umat Islam untuk mengelola ekonomi dengan cara kerja sama. Diantara jenis kerja sama tersebut adalah melalui syirkah, perbankan, dan asuransi. (**sama dengan halaman halaman: 116-120**) setelah diteliti pada halaman tersebut tidak membahas tentang syirkah, perbankan, dan asuransi melainkan menjelaskan tentang peta konsep halaman 116, dan membahas tentang A. Analisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari terdapat pada halaman 117-120. Terdapat kesalahan dalam penulisan konsep **saleh**<sup>98</sup> tertulis dalam bab ini dengan tulisan **shalih**, terdapat pada halaman 224 baris kedua dari bawah.

#### 4. Analisis KI-4. Aspek Keterampilan

Penilaian pada KI-4 aspek keterampilan, Materi memuat lebih dari 3-4 beragam strategi pemecahan masalah, yang terdapat pada halaman 217-219, nomor 2. Prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. Prinsip dan praktik ekonomi Islam yang dijadikan acuan umat Islam dalam melakukan kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Hendaknya dilakukan dengan cara yang baik
- b. Hendaknya kegiatan ekonomi teradministrasikan dengan tertib

---

<sup>98</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar . . .* h. 984.

c. Dilakukan secara terencana dan professional

Agar memperoleh hasil yang maksimal dan memperoleh keberkahan, umat Islam dalam melakukan kegiatan Islam harus dilakukan secara terencana dan professional. Cara melakukannya adalah sebagai berikut:

- 1). Mengutamakan factor keahlian dalam mengelola ekonomi
- 2). Dilakukan dengan penuh amanah
- 3). Dilakukan dengan penuh tanggung jawab
- 4). Dilakukan secara adil.

Menggunakan bahasa yang Komunikasi dan menarik. Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada. Terdapat pada halaman 244, kolom tugas mandiri terstruktur dalam tugas kelompok. Materi mengandung Refleksi, terdapat dalam kolom rangkuman. Memuat uraian penerapan konsep, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dalam penulisan kata Islam terdapat kesalahan, halaman 247, soal nomor 10, dalam pilihan jawaban a. mewujudkan kesejahteraan umat **islam**, dan c. mengangkat ekonomi umat **islam**. kata **Islam** disitu ditulis dengan awalan huruf kecil, yang benar adalah kata islam ditulis dengan awalan capital **Islam**. Materi memuat ilustrasi yang menarik. Materi memuat contoh yang menarik. Materi memuat soal-soal yang menarik. Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut terdapat pada halaman 244 kolom tugas mandiri terstruktur baik tugas

mandiri maupun tugas perorangan. Memuat materi yang lebih luas dari KD. Materi tidak memperkenalkan definisi baru. Terdapat soal-soal pengayaan pada halaman tugas mandiri terstruktur tugas kelompok dan tugas mandiri.

Bab 10. Aspek Tarikh. Perkembangan Peradaban Islam pada masa Kejayaan. Terdapat dalam KD 1.10, 2.10, 3.10, dan 4.10. dengan materi pelajaran Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

#### 1. KI-1. Aspek Spiritual

Penulis mengkritisi dalam bab ini terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, terdapat pada halaman 253 alenia 3. Harun Al-Rasyid juga menggunakan kekayaan yang banyak untuk dimanfaatkan bagi keperluan sosial, seperti rumah sakit, lembaga pendidikan dokter dan farmasi. dan tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

#### 2. KI-2. Aspek Sosial

Ditemukan kalimat/kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, terdapat pada halaman 266 dalam kolom Tugas Mandiri Terstruktur dalam tugas kelompok. Dan halaman 268 dalam kolom kegiatan mengomunikasikan. Ditemukan kalimat/kegiatan yang menumbuhkan karakter baik, Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif walaupun tidak ditemukan kalimat yang mencerminkan kerukunan hidup beragama, terdapat pada halaman 253.

### 3. KI-3. Aspek Pengetahuan

Keluasan materi pada KI-3. Materi memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 terdapat pada halaman 250-271, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi dilengkapi latihan soal. memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta / sumber Al-Qur'an/hadis, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, definisi, penulisan, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, definisi, penulisan.

### 4. Analisis KI-4. Aspek Keterampilan

Materi memuat lebih dari 3-4 beragam strategi pemecahan masalah, terdapat pada halaman 262, bagian B. Hikmah dan Perilaku yang diambil dari perkembangan Islam masa kejayaan. Apabila umat Islam benar-benar melakukan kajian yang mendalam terhadap jasa-jasa umat Islam pada masa daulah Abbasiyah yang mampu mengangkat citra Islam sebagai umat terbaik di dunia, karena mampu meraih masa kejayaan, maka hikmah dan perilaku yang dapat diambil bagi umat Islam adalah sebagai berikut:

- 1). Segala sesuatu yang dilakukan dengan kesungguhan dan dengan penuh disiplin, akan mampu mengantarkan kepada kesuksesan besar.
- 2). Dengan semangat membaca, menulis, mencoba, dan melakukan kegiatan keilmuan secara menyeluruh, akan mampu mengantarkan kelahiran umat

Islam untuk mahir, kuat dan terangkat posisinya pada derajat yang terhormat.

- 3). Hanya dengan terwujudnya umat Islam yang mahir di bidang segala tingkat keilmuan, umat Islam akan menjadi kuat, sehingga keberadaannya tidak menjadi beban orang lain.
- 4). Agar umat Islam mengambil kembali posisi kejayaan yang telah lama berpindah ke Negara barat, maka umat Islam harus menyadari dan sanggup menumbuhkan kembali tradisi penyebab kejayaan Islam masa lalu, melalui semangat mencintai ilmu, semangat membaca, semangat melakukan kegiatan penerjemahan, berdiskusi, melakukan penelitian, dan kegiatan keilmuan lainnya dengan didukung oleh kebijakan pemegang pemerintahan.<sup>99</sup>

Materi memuat uraian, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan bahasa yang Komunikasi dan menarik mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, terdapat pada halaman 268, dalam kolom kegiatan mengomunikasikan, dan Refleksi terdapat pada halaman 267, dalam rangkuman. Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih Memuat materi yang lebih luas dari KD Materi tidak memperkenankan definisi baru Terdapat soal-soal pengayaan, terdapat pada halaman 266, dalam kolom tugas mandiri

---

<sup>99</sup> Sadi dan H.M. Nasikin, *Pendidikan Agama . . . .* h.262.

terstruktur. Mengumpulkan artiket atau tulisan tentang perkembangan Islam pada masa kejayaan Islam minimal dua judul dan dua sumber, serta dalam kolom tugas perseorangan, halaman 267.

## Bab 11, Aspek Tarikh

Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Modern (1800 M – Sekarang).

Terdapat pada KD. 1.11, 2.11, 3.11, dan 4.11. dengan materi pembelajaran

Perkembangan Islam pada masa modern (1800 M – sekarang)

### 1. Analisis KI-1. Aspek Spiritual.

Analisis penulis terdapat tiga (3) atau lebih kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama terdapat pada halaman 175-176, alenia terakhir, menurut Deliar Noer, dengan tidak mengesampingkan pendapat Alfin Toffler, mengatakan, bahwa cirri-ciri kehidupan masyarakat modern yang perlu dilakukan oleh setiap manusia, terutama bagi umat Islam adalah: (1) bersifat rasional, artinya lebuh mengutamakan pendapat akal ketimbang pendapat emosi, termasuk ketika hendak melakukan segala sesuatu terlebih dahulu dengan mempertimbangkan antara untung dan ruginya, (2) Berorientasi kepada masa depan, artinya segala pemikiran diarahkan untuk masa depan yang lebih matang, sehingga segala sesuatu dipertimbangkan dari dampak social yang lenih mendalam. (3) bersifat terbuka, artinya selalu siap untuk menerima masukan, kritikan, gagasan baru, dan perbaikan dari manapun sumbernya. (4) selalu menghargai waktu dengan cara memandang

bahwa waktu adalah sesuatu yang sangat berharga, sehingga perlu dimanfaatkan sebaik-baiknya, dan (5) mampu berfikir objektif, artinya dalam melihat segala sesuatu didasarkan kepada fungsi dan manfaatnya bagi manusia. Dalam materi pada bab 11 ini, tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan dari halaman 272-304.

## 2. KI-2, Aspek Sosial

Ditemukan kalimat/kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, ditemukan kalimat/kegiatan yang menumbuhkan karakter baik, pada halaman 291 dalam kolom tugas mandiri terstruktur (tugas kelompok) dan halaman 293 dalam kolom kegiatan mengomunikasikan, Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama

## 3. KI-3. Aspek Pengetahuan.

Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal, memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta bersumber Al-Qur'an dan hadis, tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, definisi, penulisan, dalam keakuratan konsep dan keakuratan prosedur.

#### 4. KI-4. Aspek Keterampilan

Analisis penulis ditemukan materi memuat lebih dari 3-4 beragam strategi pemecahan masalah terdapat pada halaman 290 nomor 3. Pembaharuan di Bidang Pendidikan. Alenia ke 3. Beberapa ide pemikiran Al-Tahtawi ide pemikiran Al-Tahtawi sebagai tokoh pembaharu Islam abad modern di bidang pendidikan adalah sebagai berikut.

- a) Salah satu jalan untuk mencapai kesejahteraan adalah dengan berpegang teguh kepada agama dan akhlak budi pekerti
- b) Proses yang strategis untuk menjadikan umat Islam menjadi beragama dan berbudi pekerti adalah melalui proses pendidikan, karena tujuan pendidikan adalah membentuk manusia berkepribadian patriotic (sebagai wujud hubbul watan) yaitu mencintai tanah air.
- c) Perasaan patriotik dapat menumbuhkan semangat kebangsaan, persatuan, tunduk, dan mematuhi undang-undang, serta bersedia mengorbankan jiwa dan harta untuk mempertahankan kemerdekaan.
- d) Peran para ulama hendaknya selalu mengikuti perkembangan dunia modern dan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan modern
- e) Pintu Ijtihad tetap terbuka lebar, sehingga mampu melahirkan ide-ide pembaharuan
- f) Ajaran Islam tidak hanya monoton mengurus Tuhan, akan tetapi kehidupan serta mengurus persoalan sosial secara seimbang

- g) Kebiasaan diktator seorang raja atau seorang pemimpin harus diganti dengan sistem musyawarah
- h) Syariat Islam harus sesuai dengan perkembangan modern, sehingga para ulama harus belajar filsafat dan ilmu pengetahuan, agar syariat sesuai dengan kehidupan modern
- i) Pendidikan harus bersifat sosial (termasuk tidak ada perbedaan bagi perempuan), sehingga pendidikan mampu melahirkan umat Islam bersifat dinamis.

Menggunakan bahasa yang komunikasi dan menarik, materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada terdapat pada halaman 291, dalam kolom tugas mandiri terstruktur tugas kelompok. Materi mengandung Refleksi, Memuat uraian, contoh, soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi memuat ilustrasi , contoh, dan soal-soal yang menarik, Materi juga memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik, tetapi gambar yang tertera dalam bab ini tidak diberi keterangan gambar apa yang dimuat. Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut terdapat pada halaman 231, dalam kolom tugas terstruktur baik tugas kelompok maupun tugas mandiri. Dalam bab 11 ini memuat materi yang lebih luas dari KD dan materi tidak memperkenankan definisi baru juga terdapat soal-soal pengayaan juga terdapat pada tugas terstruktur.

### 3. Buku Pendidikan Agama Islam terbitan Intan Pariwara, tahun terbitan 2017

Buku Pendidikan Agama Islam terbitan Intan Pariwara terdiri dari dua (2) jilid yaitu buku semester 1, terdiri 6 bab, meliputi 146 halaman terdiri dari halaman sampul, standar proses nomor 22 tahun 2016, halaman judul, panduan penggunaan buku, dan daftar isi, serta di halaman 128 PR online, halaman 129-136, meliputi Glosarium, daftar pustaka pada, profil penulis, profil editor, profil ilustrator, profil penebit, dan ilustrasi, kepribadian jujur dengan membiasakan diri menghindari perilaku dusta, serta halaman sampul belakang taat kepada Allah SWT. dengan menjadi pribadi terpuji. Begitu juga pada buku semester 2, terdiri 5 bab, sehingga lengkap semuanya menjadi 11 bab. Dan disetiap bab terdapat peta konsep dan peta rangkuman.

Bab 1. Beriman pada kitab-kitab Allah SWT. terdapat pada KD 1.3, 2.3, 3.3, dan 4.3. Dengan materi Iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.

#### 1. KI-1. Aspek Spiritual

Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, terdapat pada halaman 9 kolom pembiasaan dan pada halaman 10-11 hikmah beriman pada kitab-kitab Allah SWT. bagian **i.** Membangun kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat. **j.** Menjalin kerukunan dan ketertiban dalam hidup berbangsa dan bernegara. Kerukunan hidup berbangsa dan bernegara dapat ditingkatkan dengan keimanan pada kitab-kitab Allah SWT, keimanan pada kitab-kitab Allah SWT. menjadikan Anda

terbiasa berperilaku tertib dan menaati peraturan. Dengan demikian keimanan terhadap kitab Allah SWT. dapat menjalin kerukunan hidup berbangsa dan bernegara. **K.** Menumbuhkan kepedulian kepada orang sekitar. Dari halaman 1-18, tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

## 2. KI-2. Aspek Sosial

Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, terdapat pada halaman 12, dalam kolom tugas, melakukan wawancara tentang iman pada kitab-kitab Allah SWT. dalam bab 1 ini juga ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik, terdapat pada halaman 18, kolom aktivitas peserta didik. Melaksanakan tadarus secara rutin. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama. Terdapat pada halaman 10-11, bagian i, j, dan k.

## 3. KI-3 Aspek Pengetahuan

Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, materi tidak memuat semua definisi, karena di dalam materi yang termuat dalam bab ini tidak termuat definisi kitab Taurat, Zabur, Injil, dan juga Al-Qur'an. terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal, soal memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3 terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan

fakta / sumber al-Qur'an/hadis, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, tetapi tidak ditemukan definisi dalam materi pada bab 1 ini

#### 4. KI-4 Aspek Keterampilan

Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah, terdapat pada halaman 8 – 9, a. Cara beriman pada Kitab-kitab Allah SWT. dan b. cara beriman kepada Al-Qur'an. Uraian materi menggunakan bahasa yang Komunikasi dan menarik. Dan mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada. Terdapat pada halaman 15 dalam kolom tugas. Materi mengandung Refleksi, terdapat pada kolom refleksi. Juga memuat uraian penerapan konsep, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, Materi memuat ilustrasi yang menarik, Materi memuat contoh yang menarik. Materi memuat soal-soal yang menarik. Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik, dan terdapat gambar 1.1 pada halaman 3, **dalam kegiatan jual-beli di pasar, umat Islam harus berpedoman pada Al-Qur'an.** Bisa dirubah, **dalam kegiatan apapun umat Islam harus berpedoman pada Al-Qur'an, tidak terkecuali di dalam jual beli di pasar.** Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut terdapat pada halaman 4, dalam kolom mari berburu literatur, dan halaman 5, dalam kolom mari berselancar di internet.

Materi yang disajikan tidak lebih luas dari KD. Karena **KD. 4.3**, tentang, menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, dalam perilaku sehari-hari. **Tidak** dimunculkan dalam bab 1 Iman pada kitab-kitab Allah SWT. Materi tidak memperkenankan definisi baru, Terdapat soal-soal pengayaan, terdapat pada halaman 18, dalam kolom. Aktivitas peserta didik.

Bab II, Berani Hidup Jujur. KD 1.5, 2.5, 3.5, dan 4.5 dalam materi pembelajaran “Syaja’ah (berani membela kebenaran)

#### 1. KI-1. Aspek Spiritual

Terdapat tiga (3) atau lebih kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, terdapat pada halaman 26 nomor 1. Penerapan perilaku *syaja’ah* dalam mewujudkan kejujuran. Dan halaman 28, hikmah perilaku *syaja;ah* dalam mewujudkan kejujuran. tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan

#### 2. KI-2. Aspek Sosial

Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik terdapat pada halaman 29 dalam kolom tugas, terdapat kalimat

atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik. ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama, terdapat pada halaman 29 dalam kolom pembiasaan

### 3. KI-3. Aspek Pengetahuan

Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal, memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta / sumber al-Qur'an/hadis. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, definisi, dan penulisan. Tetapi belum tersaji atau tergambar tentang KD 4.1. menyajikan kaitan antara *syaja'ah* (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun hal itu sudah tergambar pada halaman 28-29, nomor 2 hikmah perilaku *syaja'ah* dalam mewujudkan kejujuran. Tetapi belum tergambar jelas dalam bab ini.

### 4. KI-4. Aspek Keterampilan.

Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah, terdapat dalam halaman 21 alenia terakhir. Perilaku *syaja'ah* dalam Islam terdiri atas beberapa prinsip atau tanda. Prinsip atau tanda perilaku *syaja'ah* yang hendaknya dimiliki setiap muslimn sebagai berikut;

a. Al-Iman Bil Gaib (Iman pada Hal Gaib)

b. Al-Mujahadah 'Ala Al-Khauf (Menaklukkan rasa takut).

Yang terdapat pada halaman 22, Walaupun dalam uraian konsep. Takut terbakar, tenggelam, terjatuh dimangsa binatang buas, dan lain sebagainya merupakan karakter alami manusia, Namun, seorang muslim yang memiliki perilaku *syaja'ah* mampu menempatkan rasa takut tersebut di bawah rasa takut kepada Allah SWT. Dengan demikian, ia akan terarah pada jalan kebenaran. Menurut penulis ada **ketidaksesuaian** uraian konsep tersebut dengan menaklukkan rasa takut, alangkah baiknya jika yang dicontohkan itu berhubungan dengan sikap keseharian dalam tingkah laku. Jika diajak membolos, mencuri/korupsi, menyontek dan tidak memberikan contekan, berani mengatakan tidak, seharusnya orang Islam berani mengatakan tidak kepada semua ajakan dan perilaku negatif, bahkan berani mengingatkan teman jika ada teman yang berbuat negative, dan hanya takut kepada Allah SWT.

Menggunakan bahasa yang komunikasi dan menarik, Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, terdapat pada kolom tugas halaman 29, Materi mengandung Refleksi, terdapat pada halaman 33. Memuat uraian penerapan konsep, contoh, soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi memuat ilustrasi yang menarik, Materi memuat contoh yang menarik, Materi memuat soal-soal yang menarik, Materi memuat gambar, foto, atau sketsa

yang menarik, Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut, terdapat pada halaman 25 dalam kolom mari berselancar di internet. Memuat materi yang lebih luas dari KD, Materi tidak memperkenalkan definisi baru, Terdapat soal-soal pengayaan, terdapat pada kolom Refleksi pada halaman 33.

Bab III. Mengurus Jenazah, Takziah, dan Ziarah Kubur. Pembahasan materi ini terdapat pada KD 1.7, 2.7, 3.7, dan 4.7. dengan materi pembelajaran Pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah.

#### 1. KI-1 Aspek Spiritual

Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, terdapat pada halaman 43-44 dalam kolom kisah teladan, tentang kemuliaan Rasulullah dalam menghormati jenazah. Dan dalam bab ini juga tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

#### 2. KI-2 Aspek Sosial

Ditemukan kalimat/kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, terdapat pada halaman 54, dalam kolom aktivitas peserta didik. ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik, Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama terdapat pada halaman

43-44, dalam kisah teladan tentang kemulyaan Rasulullah SAW, dalam menghormati jenazah.

### 3. KI-3 Aspek Pengetahuan

Dalam bab ini memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal, memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta atau sumber al-Qur'an atau hadis, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep / definisi / penulisan, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep / definisi / penulisan

### 4. KI-4 Aspek Keterampilan

Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah, terdapat pada mulai halaman, Menggunakan bahasa yang Komunikasi dan menarik, Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada terdapat pada halaman 54 dalam kolom aktivitas peserta didik, materi mengandung Refleksi terdapat pada halaman 52 dalam kolom refleksi. Memuat uraian penerapan konsep, contoh, soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama

Islam dalam kehidupan sehari-hari, ilustrasi kalimat, contoh, dan soal-soal, gambar, foto, atau sketsa yang disajikan menarik

Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut terdapat pada halaman 42 dalam kolom mari berselancar di internet, dan halaman 43, dalam kolom mari berburu literatur.

Memuat materi yang lebih luas dari KD, Materi tidak memperkenankan definisi baru dan Terdapat soal-soal pengayaan, terdapat pada halaman 52 dalam kolom refleksi, menerapkan pengetahuan tentang pengurusan jenazah.

Bab IV, Saling Menasehati dalam Islam.

Terdapat pada KD 1.8, 2.8, 3.8, dan 4.8. dengan materi pembelajaran khutbah, tablig, dan dakwah.

#### 1. KI-1 Aspek Spiritual

Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, terdapat pada halaman 65, pada alenia terakhir: Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT. Memerintahkan umat Islam menyeru orang-orang sekitar. Hal-hal baik yang telah kita ketahui hendaknya dikabarkan kepada orang lain. Kita juga dapat orang ;ain melakukan kebaikan. Tindakan

tersebut merupakan dakwah. Ada beberapa hikmah yang dapat diambil dari perintah dakwah. Hikmah dakwah sebagai berikut:

- a. Umat Islam termotivasi mengajak orang lain memeluk agama Islam dengan cara yang santun.
- b. Mengurangi tindak kekerasan yang mengatasnamakan agama
- c. Tersebarinya ajaran Islam dengan baik.

Dan tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan pada bab ini

## 2. KI-2 Aspek Sosial

Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, pada halaman 72, pada kolom tugas, dan halaman 78, pada kolom aktivitas peserta didik. ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik, ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama.

## 3. KI-3 Aspek Pengetahuan

Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal, memuat aspek pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta /

sumber al-Qur'an/hadis, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep / definisi / penulisan, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep / definisi / penulisan

#### 4. KI-4 Aspek Keterampilan

Menggunakan bahasa yang Komunikasi dan menarik, Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, terdapat pada kolom tugas halaman 72, Materi mengandung Refleksi, terdapat pada halaman 75. Memuat uraian penerapan konsep, contoh, soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi memuat ilustrasi yang menarik, Materi memuat contoh yang menarik, Materi memuat soal-soal yang menarik, Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik, Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut, terdapat pada halaman 64 dalam kolom mari berselancar lebih lanjut. Memuat materi yang lebih luas dari KD, Materi tidak memperkenalkan definisi baru, Terdapat soal-soal pengayaan, terdapat pada kolom Refleksi pada halaman 75. Akan tetapi dalam bab 5 ini tidak memuat materi atau uraian yang mengandung pemecahan masalah.

#### Bab V. Masa Kejayaan Islam.

Terdapat pada KD 1.10, 2.10, 3.10, dan 4.10. Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Kejayaan.

## 1. KI-1 Aspek Spiritual

Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama, dan ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan, terdapat pada halaman 82, alenia ke 2. Setelah kejadian tersebut, Muawiyah terus menerus melakukan invansi dan penekanan terhadap wilayah kekuasaan Ali. Salah satu wilayah yang berhasil ditundukkan adalah Mesir. Pada tahun 660 M Muawiyah menyatakan diri sebagai khalifah di Yurisalem. Mengetahui hal tersebut, Ali bin Abi Thalib berencana menghukumnya, akan tetapi, Ali bin Abi Thalib wafat karena dibunuh oleh lawan politiknya. Mengetahui hal tersebut. Muawiyah segera menobatkan diri sebagai khalifah dengan mengusung nama Dinasti Umayyah. Sepeninggalan Khalifah Ali bin Abi Thalib, kaum muslimin baru mengakui kekhalifahan Muawiyah. Hal ini menurut penulis terdapat unsur kekerasan, atau nampak bahwa sejarah Islam didalamnya banyak cerita pembunuhan dan kekerasan. Saran penulis **“cukup dimunculkan tentang sejarah perkembangan Islam, dalam bidang politik positif, pendidikan, dan pengobatan.**

## 2. KI-2 Aspek Sosial

Ditemukan kalimat/kegiatan yang menumbuhkan karakter baik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama, terdapat pada halaman 90 dalam

kolom kisah teladan. Dan no 2. Meneladan perilaku terpuji tokoh-tokoh kejayaan Islam.

### 3. KI-3 Aspek Pengetahuan

Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal, memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta / sumber al-Qur'an/hadis. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep / definisi / penulisan. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep / definisi / penulisan.

### 4. KI-4 Aspek Keterampilan

Materi tidak memuat strategi pemecahan masalah, Menggunakan bahasa yang Komunikasi dan menarik, Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada. Terdapat pada halaman 96 dalam kolom aktivitas peserta didik. Materi yang disajikan juga mengandung refleksi terdapat pada halaman 94. Memuat uraian penerapan konsep, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari

Materi memuat ilustrasi, contoh , soal-soal, dan gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut terdapat pada halaman 86 pada kolom Tugas . 96 aktivitas peserta didik, Memuat materi yang lebih luas dari KD. Materi tidak

memperkenalkan definisi baru. Terdapat soal-soal pengayaan. Terdapat pada halaman 91 kolom pembiasaan dan halaman 94 dalam kolom refleksi.

Bab VI, Perilaku Taat, Bertanggung Jawab, Berkompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja. KD 1.1, 2.1, 3.1, dan 4.1. Materi Pembelajaran Q.S Al-Maidah /5 ayat 48, Q.S An-Nisa/4 ayat 59, dan Q.S At-Taubah /9 ayat 105.

#### 1. KI – 1 Aspek Spiritual

Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama. Terdapat pada halaman 107 dalam nomor 1. Kandungan Surah Al-Maidah (5) ayat 48. Allah SWT, menjadikan manusia berbeda suku dan bangsa. Tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

#### 2. KI-2 Aspek Sosial

Ditemukan kalimat/kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik. Terdapat pada halaman 103 dalam kolom tugas. Dan halaman 122 dalam kolom aktivitas peserta didik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan pesertadidik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama.

#### 3. KI-3 Aspek Pengetahuan.

Memuat semua materi pokok, konsep, dan definisi bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal. memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3

Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta yang bersumber al-Qur'an maupun hadis, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, definisi, dan penulisan

#### 4. KI-4 Aspek Keterampilan

Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah, terdapat pada halaman 111-116 dalam kolom pendalaman materi. Dan menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik. Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada. Terdapat pada halaman 103 dalam kolom tugas. Dan halaman 122 aktivitas peserta didik. Materi juga Materi mengandung Refleksi terdapat pada halaman 120 kolom refleksi.

Memuat uraian penerapan konsep, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dan materi memuat ilustrasi, contoh, dan soal-soal yang menarik. Serta materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut terdapat pada halaman 108 pada kolom mari berburu literatur dan halaman 115 dalam kolom mari berselancar di internet. Memuat materi yang lebih luas dari KD dan Materi tidak

memperkenankan definisi baru, juga Terdapat soal-soal pengayaan dalam kolom pembiasaan.

Buku ke 2. Pendidikan Agama Islam terbitan Intan Pariwara tahun 2017. Terdapat 5 bab. Sebagai mana pada buku ke 1 untuk semester 1, setiap bab dilengkapi peta konsep dan peta rangkuman.

Bab I. Rasul-rasul Kekasih Allah SWT.

Terdapat pada KD 1.4, 2.4, 3.4, dan 4.4, dengan materi pembelajaran Iman Kepada rasul-rasul Allah SWT.

#### 1. KI-1 Aspek Spiritual

Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama. Terdapat pada halaman 9 dalam kolom tugas. Dan tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

#### 2. KI-2 Aspek Sosial

Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik. Terdapat pada halaman 15 pada kolom tugas. Dan ditemukan kalimat/kegiatan yang menumbuhkan karakter baik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan pesertadidik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama

### 3. KI-3 Aspek Pengetahuan

Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal, memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta sumber al-Qur'an dan hadis. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, definisi, dan penulisan

### 4. KI – 4 Aspek Keterampilan

Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah. Terdapat pada halaman 12-14, dalam kolom pendalaman materi. Menggunakan bahasa yang Komunikasi dan menarik. Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada. Terdapat pada halaman 22 dalam kolom aktivitas peserta didik. Materi mengandung Refleksi. Terdapat pada halaman 19 dalam kolom refleksi.

Memuat uraian, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, Materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal , gambar, foto, atau sketsa yang menarik

Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut, terdapat pada halaman 12 dalam kolom mari berselancar di internet, dan halaman mari berburu literasi, Memuat materi yang lebih luas dari

KD dan Materi tidak memperkenankan definisi baru, Terdapat soal-soal pengayaan, pada halaman 22 dalam aktivitas peserta didik.

## Bab II. Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru.

Terdapat pada KD 1.6, 2.6, 3.6 dan 4.6. dengan materi pembelajaran Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru.

### 1. KI-1 Aspek Spritual

Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama. Di dalam materi yang ada dalam bab 2 ini memang tidak tertulis secara langsung unsur toleransi antar umat beragama, tetapi bagi peserta didik, menghormati guru itu wajib hukumnya walaupun guru tersebut tidak seiman dengannya. Hal itu terdapat pada halaman 34 no 2. Menghormati dan Mematuhi Guru. Dan dalam bab 2 ini juga tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

### 2. KI-2 Aspek Sosial

Tidak ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik. Dan ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama. terdapat pada

halaman 31- 36 dalam kolom pendalaman materi. Dan halaman 36 dalam kolom pendalaman materi.

### 3. KI – 3 Aspek Pengetahuan

Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal memuat aspek pengetahuan faktual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta sumber al-Qur'an dan hadis. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, definisi , penulisan

### 4. KI-4 Aspek Keterampilan

Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah, terdapat pada halaman 31-33 dalam kolom pendalaman materi. Dan halaman 34-36 dalam nomor 2. Menghormati dan mematuhi guru. Menggunakan bahasa yang Komunikasi dan menarik. Materi tidak mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada. Materi mengandung Refleksi. Terdapat pada halaman 41 kolom refleksi.

Memuat uraian penerapan konsep, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dan Materi memuat Iustrasi, contoh, soal-soal, dan gambar, foto, atau sketsa yang menarik

Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut terdapat pada halaman 27 dalam kolom mari berburu literatur. Dan halaman 34 dalam kolom mari berselancar di internet.

Tidak Memuat materi yang lebih luas dari KD, karena dalam materi yang tersaji tidak ditemukan 4.6. yaitu menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan Q.S Al-Isra'/17 ayat 23 dan hadis terkait. Materi tidak memperkenankan definisi baru. Terdapat soal-soal pengayaan. Terdapat pada halaman 37 pada kolom pembiasaan.

### Bab III. Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam.

Terdapat pada KD 1.9, 2.9, 3.9, dan 4.9. dengan materi pembelajaran Prinsip-prinsip dan Praktik Ekonomi dalam Islam.

#### 1. KI – 1 Aspek Spritual

Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama.terdapat pada halaman 59 pada nomor 4. Tidak memaksakan hukum. Terdapat pada alenia 4. Sebagai umat Islam penerapan prinsip ekonomi Islam merupakan sarana menjaga ukhuwah antarumat. Setiap umat Islam harus melakukan hal yang baik harus dengan cara yang baik. Sistem keuangan masyarakat yang baik akan menciptakan pembangunan yang terarah. Meskipun perlahan, dengan penerapan syariat Islam ekonomi Islam dapat tumbuh dengan

pasti dan kukuh. Dan dalam materi pada bab ini tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

## 2. KI – 2 Aspek Sosial

Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik. Terdapat pada halaman 59 dalam kolom tugas. Dan pada halaman 66 dalam kolom aktivitas peserta didik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama. Terdapat pada halaman 59 nomor 4. Tidak memaksakan hukum. Terdapat pada alenia 4. Sebagai umat Islam penerapan prinsip ekonomi Islam merupakan sarana menjaga ukhuwah antarumat. Setiap umat Islam harus melakukan hal yang baik harus dengan cara yang baik. Sistem keuangan masyarakat yang baik akan menciptakan pembangunan yang terarah. Meskipun perlahan, dengan penerapan syariat Islam ekonomi Islam dapat tumbuh dengan pasti dan kukuh.

## 3. KI-3 Aspek Pengetahuan

Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal, memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3. Dan tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta

yang sumber Al-Qur'an dan Hadis, juga tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, definisi, dan penulisan

#### 4. KI-4 Aspek Keterampilan

Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah. Terdapat pada halaman 58-59. Nomor 2. Penerapan Transaksi Sesuai Syariat Islam. a. Menjauhi Transaksi Mengandung Unsur Riba b. Menjauhi Transaksi Batil. Nomor 3. Melakukan Transaksi Sesuai Syariat Islam. Nomor 4. Tidak Memaksakan Hukum.

Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik, Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada, terdapat pada halaman 59 dalam kolom tugas, dan halaman 66 dalam kolom aktivitas peserta didik. Materi mengandung Refleksi, terdapat pada halaman 63 kolom refleksi.

Memuat uraian, contoh, soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dan Materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, dan gambar, foto, atau sketsa yang menarik

Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut terdapat pada halaman 47 dalam kolom mari berburu literatur, dan halaman 58 kolom mari berselancar di internet.

Memuat materi yang lebih luas dari KD, Materi tidak memperkenankan definisi baru, Terdapat soal-soal pengayaan pada halaman 60 dalam kolom pembiasaan.

## Bab IV, Pembaruan Islam

Terdapat pada KD 1.10, 2.10, 3.10, dan 4.10. dengan materi pembelajaran

Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Kejayaan.

### 1. KI-1 Aspek Spritual

Tidak terdapat sama sekali kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama. Dan Tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan.

### 2. KI-2 Aspek Sosial

Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik. Terdapat pada halaman 87 dalam kolom tugas. Dan halaman 92 dalam kolom aktivitas peserta didik. ditemukan kalimat/kegiatan yang menumbuhkan karakter baik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama.

### 3. KI -3 Aspek Pengetahuan

Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3, materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi, dilengkapi latihan soal, memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3

Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta, sumber al-Qur'an dan hadis, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, definisi, dan penulisan

#### 4. KI – 4 Aspek Keterampilan

Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah, terdapat pada halaman 77 dalam kolom mari berselancar di internet, dan halaman 80 dalam kolom berburu literasi. Menggunakan bahasa yang Komunikasi dan menarik, Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada terdapat pada halaman 87 dalam kolom tugas, dan halaman 92 kolom aktivitas peserta didik, Materi mengandung Refleksi, terdapat pada halaman 90 kolom refleksi.

Memuat uraian penerapan konsep, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari Materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, dan gambar, foto, atau sketsa yang menarik. Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut terdapat pada halaman, Memuat materi yang lebih luas dari KD dan Materi tidak memperkenankan definisi baru, serta Terdapat soal-soal pengayaan terdapat pada halaman 87 dalam kolom tugas.

#### Bab V. Toleransi sebagai Alat Pemersatu Bangsa.

Terdapat pada KD 1.2, 2.2, 3.2, dan 4.2. Materi Pembelajaran Q.S Yunus /10 ayat 40-41 dan Q.S Al-Maidah/5 ayat 32.

#### 1. KI-1 Aspek Spritual

Terdapat kalimat yang mengandung unsur toleransi antar umat beragama pada halaman 101- 102, dan halaman 105-108. tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan

#### 2. KI-2 Aspek Sosial

ditemukan kalimat atau kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik, ditemukan kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik. Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan pesertadidik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama

#### 3. KI – 3 Aspek Pengetahuan

Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. materi memuat konsep, definisi, terdapat contoh yang bervariasi dan dilengkapi dengan latihan soal, memuat aspek pengetahuan factual, konseptual, pengetahuan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3, Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta sumber al-Qur'an dan hadis. Dalam keakuran materi dan prosedur. Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep, definisi, dan penulisan

#### 4. KI-4 Aspek Keterampilan

Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah. Terdapat pada halaman 105-108 dalam kolom pendalaman materi dan pembiasaan serta

halaman 111 dalam kolom refleksi. Menggunakan bahasa yang Komunikasi dan menarik. Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada. Terdapat pada halaman 103 dalam kolom tugas, dan halaman 114 dalam kolom aktivitas peserta didik. Materi mengandung Refleksi terdapat pada halaman 111 dalam kolom refleksi.

Memuat uraian penerapan konsep, contoh, dan soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dan materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, dan gambar, foto, atau sketsa yang menarik.

Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut, terdapat pada halaman 103 dalam kolom Tugas, dan halaman 114 dalam kolom aktivitas peserta didik.

Memuat materi yang lebih luas dari KD, Materi tidak memperkenankan definisi baru dan terdapat soal-soal pengayaan pada halaman 107 dalam kolom pembiasaan.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### B. Kesimpulan

Berdasar analisis data penelitian yang telah penulis lakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Materi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud, Erlangga, maupun Intan Pariwara bila dinilai berdasar muatan Kompetensi Inti Kurikulum 2013 maka diperoleh skor sebagai berikut:
  - a. Buku terbitan Kemendikbud dengan skor 582 atau 94,48%
  - b. Buku terbitan Erlangga 594 atau 96,43%
  - c. Buku terbitan Intan Pariwara skor 589 atau 95,62%
2. Materi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terbitan Erlangga mempunyai skor tertinggi yaitu 594 atau 96,43%, diikuti dengan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Intan Pariwara, dengan skor 589 atau 95,62%, yang dapat dikategorikan sedang dan buku terbitan Kemendikbud memperoleh skor terendah yaitu 582 atau 94,48%.
3. Persamaan materi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud, Erlangga, dan Intan Pariwara.
  - a. Persamaan

Ketiga buku tersebut telah memuat Kompetensi Inti Kurikulum 2013

b. Perbedaan

Presentasi materi buku yang memuat Kompetensi Inti Kurikulum 2013 yang berbeda-beda

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Sebaiknya guru menggunakan lebih dari satu buku sebagai sumber belajar karena setiap buku memiliki kelebihan dan kekurangan. Dan sebelum menggunakan buku teks guru sebaiknya mengecek terlebih dahulu kesesuaian materi buku yang akan digunakan dengan kurikulum yang berlaku.

2. Bagi Sekolah

Dalam pengadaan buku teks pelajaran pihak sekolah jangan hanya satu (1) penerbit saja, sebaiknya dari beberapa penerbit yang relevan dengan kurikulum.

3. Bagi Penerbit

Dalam penyusunan buku teks pelajaran hendaknya disesuaikan dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) dan Kurikulum yang berlaku.

